



Intern

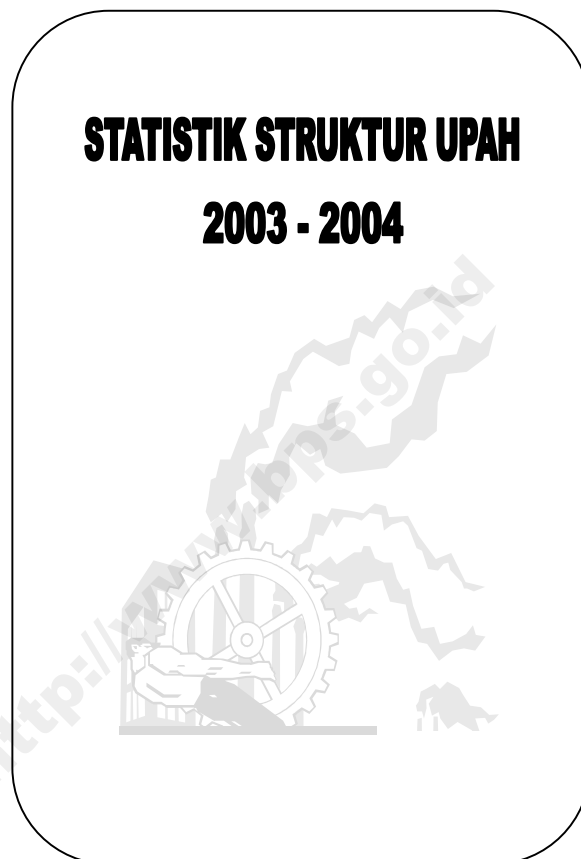
STATISTIK STRUKTUR UPAH

2003 - 2004



BPS **Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia**

Hanya Untuk Keperluan Internal BPS



BPS Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

STATISTIK STRUKTUR UPAH 2003-2004

3501.

No. Publikasi: 04130. 0403

Ukuran Buku: 21,59 X 27,94 Cm

Jumlah Halaman: 42 halaman

Naskah:

Sub Direktorat Statistik Pendapatan Tenaga Kerja

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

Dicetak Oleh:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Survei upah Pekerja yang selama ini diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap kuartal mengumpulkan data statistik upah untuk pekerja produksi yang berstatus lebih rendah dari mandor atau supervisor, lebih lanjut untuk memenuhi permintaan banyak pihak, mulai tahun 2001 BPS setiap tahun menyelenggarakan Survei Struktur Upah (SSU) di seluruh Indonesia. Survei ini dirancang untuk mengumpulkan data upah pekerja menurut jenis jabatan atau pekerjaan mulai pekerja produksi, mandor (supervisor), dan semua jenjang di atas mandor.

Disadari bahwa survei ini jauh lebih “berat” dari pada survei upah Pekerja kuartalan karena pertanyaan yang diajukan jauh lebih rinci. Hal ini ditandai dengan rendahnya tingkat cakupan (*coverage*) dan lamanya *time-lag* survei ini. Keadaan tersebut sangat mempengaruhi kualitas dari hasil survei. Berkaitan dengan itu hasil survei sebagaimana disajikan dalam publikasi ini masih bersifat sangat sementara dan diseminasinya dimaksudkan terbatas untuk keperluan internal BPS. Walaupun demikian, hasil survei ini dinilai masih cukup informatif untuk memberikan gambaran secara kasar mengenai struktur upah pekerja di Indonesia, dengan catatan interpretasinya perlu ekstra hati-hati terutama mengenai perubahan angka antar waktu.

Kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan terhadap terselenggaranya survei ini diucapkan terima kasih yang tulus. Kualitas data survei ini jelas masih perlu terus ditingkatkan dan ini merupakan tantangan bagi semua pihak yang terlibat dalam survei ini mulai dari perencana di pusat sampai pelaksana di lapangan.

Jakarta, Desember 2004
Direktur Statistik Kependudukan
Badan Pusat Statistik
ttd

Sunaryo Urip, M.A
NIP.: 340005028

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv - xii
I. SURVEI STRUKTUR UPAH (SSU)	1
Latar Belakang dan Tujuan	1
Sampel	1
Kegiatan Lapangan	2
Ukuran yang Digunakan	2
II. TINGKAT UPAH PEKERJA PRODUKSI/PELAKSANA	3
Perbandingan Antar Sektor	3
Perbandingan Antar Jenis Kelamin	4
Jabatan vs Sektor	5
III. TINGKAT UPAH PEKERJA NON PRODUKSI	9
Perbedaan Antar Wilayah dan Jenis Kelamin	9
Perbedaan Antar Jabatan di sektor Industri	10
Gambar-Gambar	
Gambar 1	4
Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Produksi/Pelaksana Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2003 dan 2004	
Gambar 2	5
Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Produksi/Pelaksana Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, Tahun 2003 dan 2004	
Gambar 3	6
Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Produksi di Sektor Industri Menurut Jabatan, Tahun 2003 dan 2004	
Gambar 4	6
Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Pelaksana di Sektor Hotel Menurut Jabatan, Tahun 2003 dan 2004	

	Halaman
Gambar 5 Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Produksi di Sektor Tambang Menurut Jabatan, Tahun 2003 dan 2004	7
Gambar 6 Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Produksi/Pelaksana Menurut Jabatan dan Sektor, Tahun 2003	8
Gambar 7 Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Produksi/Pelaksana Menurut Jenis Jabatan, Tahun 2004	8
Gambar 8 Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Non Produksi Menurut Wilayah, Tahun 2003 dan 2004	9
Gambar 9 Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Non Produksi Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2003 dan 2004	10
Gambar 10 Rata-rata Upah per Bulan Manajer Menurut Subsektor Industri, Tahun 2003 dan 2004	11
Gambar 11 Rata-rata Upah per Bulan Sektretaris Menurut Subsektor Industri, Tahun 2003 dan 2004	11
Gambar 12 Rata-rata Upah per Bulan Akuntan Menurut Subsektor Industri, Tahun 2003 dan 2004	12
Gambar 13 Rata-rata Upah per Bulan Tenaga Administrasi Menurut Subsektor Industri, Tahun 2003 dan 2004	12
Gambar 14 Rata-rata Upah per Bulan Tenaga Penjualan Menurut Subsektor Industri, Tahun 2003 dan 2004	13
Gambar 15 Rata-rata Upah per Bulan Sopir Menurut Subsektor Industri, Tahun 2003 dan 2004	14

	Halaman
Gambar 16 Rata-rata Upah per Bulan Satpam Menurut Subsektor Industri, Tahun 2003 dan 2004	14
 Tabel-Tabel	
Tabel 1 Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Produksi/Pelaksana Menurut Jenis Jabatan/Pekerjaan, Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin (Rp.000)	17
Tabel 2.1. Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Pelaksana di Sektor Hotel Menurut Jenis Jabatan/Pekerjaan, Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin (Rp.000)	18
Tabel 2.2. Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Produksi di Sektor Industri Menurut Jenis Jabatan/Pekerjaan, Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin (Rp.000)	19
Tabel 3.1. Rata-rata Upah per Bulan Manajer di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	20
Tabel 3.2. Rata-rata Upah per Bulan Sekretaris di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	21
Tabel 3.3. Rata-rata Upah per Bulan Akuntan di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	22
Tabel 3.4. Rata-rata Upah per Bulan Administrasi di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	23

Tabel 3.5. Rata-rata Upah per Bulan Sopir di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	24
Tabel 3.6. Rata-rata Upah per Bulan Satpam di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	25
Tabel 3.7. Rata-rata Upah per Bulan Tenaga Penjualan di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	26
Tabel 4.1. Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Produksi Lebih Rendah dari Mandor/Pengawas di Sektor Industri Menurut Karakteristik Industri, Jumlah Pekerja, Persentase Pekerja Wanita, Status Modal Usaha dan Jenis Kelamin (Rp.000)	27
Tabel 4.2. Rata-rata Upah per Bulan Mandor/Pengawas di Sektor Industri Menurut Karakteristik Industri, Jumlah Pekerja, Persentase Pekerja Wanita, Status Modal Usaha dan Jenis Kelamin (Rp.000)	28
Tabel 4.3. Rata-rata Upah per Bulan Satu Tingkat Di atas Mandor/Pengawas di Sektor Industri Menurut Karakteristik Industri, Jumlah Pekerja, Persentase Pekerja Wanita, Status Modal Usaha dan Jenis Kelamin (Rp.000)	29
Tabel 4.4. Rata-rata Upah per Bulan Dua Tingkat Di atas Mandor/Pengawas di Sektor Industri Menurut Karakteristik Industri, Jumlah Pekerja, Persentase Pekerja Wanita, Status Modal Usaha dan Jenis Kelamin (Rp.000)	30
Tabel 4.5. Rata-rata Upah per Bulan Tiga Tingkat Di atas Mandor/Pengawas di Sektor Industri Menurut Karakteristik Industri, Jumlah Pekerja, Persentase Pekerja Wanita, Status Modal Usaha dan Jenis Kelamin (Rp.000)	31
Tabel 4.6. Rata-rata Upah per Bulan Tenaga Kerja Ahli di Sektor Industri Menurut Karakteristik Industri, Jumlah Pekerja, Persentase Pekerja Wanita, Status Modal Usaha dan Jenis Kelamin (Rp.000)	32

Tabel 5.1. Rata-rata Upah per Bulan Manajer di Sektor Industri Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin (Rp.000)	33
Tabel 5.2. Rata-rata Upah per Bulan Sekretaris di Sektor Industri Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin (Rp.000)	34
Tabel 5.3. Rata-rata Upah per Bulan Akuntan di Sektor Industri Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin (Rp.000)	35
Tabel 5.4. Rata-rata Upah per Bulan Administrasi di Sektor Industri Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin (Rp.000)	36
Tabel 5.5. Rata-rata Upah per Bulan Sopir di Sektor Industri Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin (Rp.000)	37
Tabel 5.6. Rata-rata Upah per Bulan Satpam di Sektor Industri Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin (Rp.000)	38
Tabel 5.7. Rata-rata Upah per Bulan Tenaga Penjualan Manajer di Sektor Industri Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin (Rp.000)	39
Tabel 6.1. Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Produksi Lebih Rendah dari Mandor/ Pengawas Di Sektor Industri Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin (Rp.000)	40
Tabel 6.2. Rata-rata Upah per Bulan Mandor/Pengawas Di Sektor Industri Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin (Rp.000)	41
Tabel 6.3. Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Satu Tingkat Di atas Mandor/Pengawas Di Sektor Industri Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin (Rp.000)	42
Tabel 6.4. Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Dua Tingkat Di atas Mandor/ Pengawas Di Sektor Industri Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin (Rp.000)	43

	Halaman
Tabel 6.5. Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Tiga Tingkat Di atas Mandor/ Pengawas Di Sektor Industri Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin (Rp.000)	44
Tabel 6.6. Rata-rata Upah per Bulan Tenaga Kerja Ahli Di atas Mandor/Pengawas Di Sektor Industri Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin (Rp.000)	45
Tabel 7 Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Non Produksi/Pelaksana Menurut Jenis Jabatan/Pekerjaan, Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin (Rp.000)	46
Tabel 8 Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Non Produksi di Sektor Industri Menurut Jenis Jabatan/Pekerjaan, Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin (Rp.000)	47
Tabel 9.1. Rata-rata Upah per Bulan Manajer di Sektor Industri Menurut Karakteristik Industri, Jumlah Pekerja, Persentase Pekerja Wanita, Status Modal Usaha dan Jenis Kelamin (Rp.000)	48
Tabel 9.2. Rata-rata Upah per Bulan Sekretaris di Sektor Industri Menurut Karakteristik Industri, Jumlah Pekerja, Persentase Pekerja Wanita, Status Modal Usaha dan Jenis Kelamin (Rp.000)	49
Tabel 9.3. Rata-rata Upah per Bulan Akuntan di Sektor Industri Menurut Karakteristik Industri, Jumlah Pekerja, Persentase Pekerja Wanita, Status Modal Usaha dan Jenis Kelamin (Rp.000)	50
Tabel 9.4. Rata-rata Upah per Bulan Administrasi di Sektor Industri Menurut Karakteristik Industri, Jumlah Pekerja, Persentase Pekerja Wanita, Status Modal Usaha dan Jenis Kelamin (Rp.000)	51
Tabel 9.5. Rata-rata Upah per Bulan Sopir di Sektor Industri Menurut Karakteristik Industri, Jumlah Pekerja, Persentase Pekerja Wanita, Status Modal Usaha dan Jenis Kelamin (Rp.000)	52

Tabel 9.6. Rata-rata Upah per Bulan Satpam di Sektor Industri Menurut Karakteristik Industri, Jumlah Pekerja, Persentase Pekerja Wanita, Status Modal Usaha dan Jenis Kelamin (Rp.000)	53
Tabel 9.7. Rata-rata Upah per Bulan Tenaga Penjualan di Sektor Industri Menurut Karakteristik Industri, Jumlah Pekerja, Persentase Pekerja Wanita, Status Modal Usaha dan Jenis Kelamin (Rp.000)	54
Tabel 10.1 Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Produksi Lebih Rendah Dari Mandor/Pengawas Di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	55
Tabel 10.2 Rata-rata Upah per Bulan Mandor/Pengawas Di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	56
Tabel 10.3 Rata-rata Upah per Bulan Satu Tingkat Di atas Mandor/Pengawas Di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	57
Tabel 10.4 Rata-rata Upah per Bulan Dua Tingkat Di atas Mandor/Pengawas Di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	58
Tabel 10.5 Rata-rata Upah per Bulan Tiga Tingkat Di atas Mandor/Pengawas Di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	59
Tabel 10.6 Rata-rata Upah per Bulan Tenaga Ahli Di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	60
Tabel 11.1 Rata-rata Upah per Bulan Lebih Rendah Dari Mandor/Pengawas Di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	61

Tabel 11.2. Rata-rata Upah per Bulan Mandor/Pengawas Di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	62
Tabel 11.3. Rata-rata Upah per Bulan Satu Tingkat Di atas Mandor/Pengawas Di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	63
Tabel 11.4. Rata-rata Upah per Bulan Dua Tingkat Di atas Mandor/Pengawas Di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	64
Tabel 11.5. Rata-rata Upah per Bulan Tiga Tingkat Di atas Mandor/Pengawas Di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	65
Tabel 11.6. Rata-rata Upah per Bulan Tenaga Ahli Di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	66
Tabel 12.1. Rata-rata Upah per Bulan Manajer Di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	67
Tabel 12.2. Rata-rata Upah per Bulan Sekretaris Di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	68
Tabel 12.3. Rata-rata Upah per Bulan Akuntan Di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	69
Tabel 12.4. Rata-rata Upah per Bulan Administrasi Di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	70
Tabel 12.5. Rata-rata Upah per Bulan Sopir Di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	71

	Halaman
Tabel 12.6. Rata-rata Upah per Bulan Satpam Di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	72
Tabel 12.7. Rata-rata Upah per Bulan Tenaga Penjualan Di Sektor Industri Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin (Rp.000)	73
Lampiran :	74

<http://www.bps.go.id>

I. SURVEI STRUKTUR UPAH (SSU)

Latar belakang dan tujuan

Badan Pusat Statistik (BPS) setiap kuartal menyelenggarakan Survei Upah Buruh (SUB) untuk mengumpulkan upah pekerja produksi/pelaksana yang berstatus lebih rendah dari pengawas/mandor/supervisor. Banyak tuntutan dari pemakai data agar data upah pekerja dilengkapi dengan data struktur upah yang mencakup seluruh pekerja di semua jenjang jabatan . Oleh karena itu, BPS mulai tahun 2001 menyelenggarakan Survei Struktur Upah (SSU). Survei ini diselenggarakan setiap tahun, dan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan lapangan SUB kuartal II (Keadaan bulan Juni). SUB hanya mencakup variabel jumlah pekerja secara global dan upah pekerja produksi/pelaksana yang berstatus lebih rendah dari mandor/pengawas tanpa memperhatikan jenis kelamin dan jenis jabatan/pekerjaan. Cakupan variabel SSU lebih luas dibanding SUB. SSU mencakup variabel serupa untuk pekerja produksi dan non produksi dirinci menurut jabatan lebih rendah dari mandor, mandor dan lebih tinggi dari mandor.

Sampel

Sasaran yang dicakup dalam Survei ini adalah seluruh perusahaan sampel SUB. Tetapi seperti halnya laporan SUB, laporan SSU ini hanya mencakup tiga sektor yaitu Pertambangan non-migas, Industri Pengolahan, dan Usaha Perhotelan. Perusahaan pertambangan non-migas yang dicakup sebanyak 35 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 40 orang atau lebih dan sudah melakukan kegiatan penambangan. Sehubungan jumlah perusahaan industri cukup banyak, maka yang dicakup hanya perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih. Pemilihan perusahaan dilakukan secara sampel, baik untuk perusahaan “Industri Besar” (dengan tenaga kerja 100 orang atau lebih) maupun perusahaan “Industri Sedang” (dengan tenaga kerja 20 sampai dengan 99 orang). Setelah dibedakan menurut jenis kegiatan industri, jumlah perusahaan yang dicakup sebanyak 1009 perusahaan, yang terdiri dari 667 perusahaan industri besar dan 342 perusahaan industri sedang. Sedangkan perusahaan perhotelan terdiri dari hotel berbintang dan hotel yang tidak berbintang dengan jumlah sampel 265 perusahaan. Hotel berbintang sebanyak 133 perusahaan dan hotel tidak berbintang sebanyak 132 perusahaan.

Kegiatan Lapangan

Pencacahan pada perusahaan terpilih SSU dilakukan pada bulan Juli, untuk mencatat keterangan/informasi mengenai struktur upah sesuai dengan *periode pembayaran perusahaan pada bulan Juni*. Setiap perusahaan mengisi dua rangkap kuesioner. Rangkap pertama diserahkan kepada petugas pencacah untuk dikirim ke BPS Pusat, sedangkan rangkap kedua disimpan di perusahaan sebagai arsip perusahaan.

Pencacahan dilakukan oleh Mantri Statistik atau Staf BPS yang ditunjuk serta pengawas/pemeriksa, yaitu Kepala Seksi Statistik Kependudukan atau Staf BPS Kabupaten/Kota yang ditunjuk.

Kuesioner SSU sedikit berbeda dengan kuesioner SUB. Perbedaannya adalah jumlah dan upah pekerja ditanyakan lebih rinci dari SUB yaitu, jumlah dan upah pekerja menurut jenis jabatan/pekerjaan dan jenis kelamin. Dengan adanya SSU ini, perusahaan merasa diberi tambahan beban pekerjaan untuk mengisi kuesioner, karena selain mengisi kuesioner SSU perusahaan juga mengisi kuesioner SUB. Untuk mengisi kuesioner SSU perusahaan harus menyiapkan data yang lebih rinci mengenai upah yang dibayarkan kepada pekerja, baik pekerja produksi maupun non produksi. Hal ini sangat mempengaruhi kecepatan pengembalian kuesioner dari perusahaan ke BPS Kabupaten/Kota maupun ke BPS pusat yang pada akhirnya akan menghambat proses pengolahan di BPS Pusat.

Begitu pula proses pengolahan SSU berbeda dengan SUB. Dalam pengolahan SSU tidak ada imputasi seperti di SUB. Sehingga hasilnya sangat dipengaruhi oleh banyaknya perusahaan yang masuk (diolah). Untuk itu dalam melakukan perbandingan upah antar waktu (dalam hal ini tahun) perlu berhati-hati.

Ukuran yang Digunakan

Tingkat upah diukur dengan rata-rata pendapatan yang diterima oleh pekerja produksi maupun non produksi dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji dasar, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan (tunjangan jabatan, transport, uang makan, dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang). Pekerja produksi meliputi pekerja produksi/pelaksana lebih rendah dari mandor, mandor/pengawas, satu tingkat di atas mandor, dua tingkat di atas mandor, tiga tingkat di atas mandor, dan tenaga kerja ahli. Sedangkan pekerja

non produksi meliputi manajer, sekretaris, akuntan, tenaga administrasi, sopir, satpam dan tenaga penjualan.

Dalam laporan ini tingkat upah dirinci ke dalam tiga sektor (subsektor) yang menjadi perhatian utama survei ini yaitu industri pengolahan, hotel dan pertambangan non migas. Khusus sektor industri pengolahan, karena sampelnya relatif besar dibanding dua sektor lainnya, maka data tingkat upah dapat dirinci menurut subsektor (jenis industri), jenis pekerjaan/jabatan, wilayah dan karakteristik perusahaan. Data tersebut diharapkan berguna sebagai masukan bagi perumusan kebijakan pemerintah dalam hal pengaturan, pengendalian dan analisis upah pekerja. Melalui Survei ini dapat pula dipantau keadaan pengupahan regional dan nasional.

II. TINGKAT UPAH PEKERJA PRODUKSI/PELAKSANA

Publikasi SSU ini disajikan dalam Tabel 1 - 6 dan Gambar 1 – 16 dengan berbagai karakteristik yang berbeda. Data tahun 2003 hasilnya lebih baik dibanding dengan data tahun 2004 karena jumlah sampel perusahaan yang diterima lebih besar.

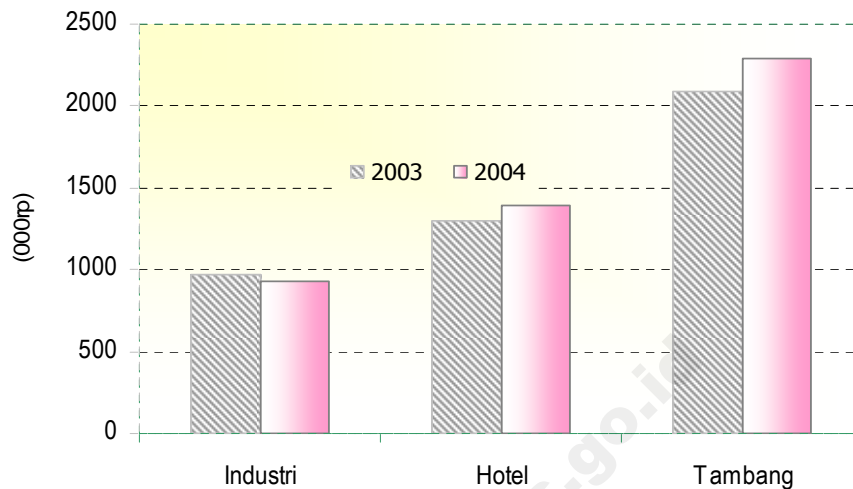
Tingkat upah pekerja produksi disajikan dalam Tabel 1, 2, 4, dan 6 sedangkan tabel lainnya menyajikan pekerja non produksi. Gambar 1 sampai 7 menyajikan rata-rata upah pekerja produksi sedangkan gambar selanjutnya menyajikan pekerja non produksi.

Perbandingan Antar Sektor

Tabel 1 menggambarkan perbandingan tingkat upah pekerja produksi/pelaksana tahun 2003 maupun 2004 di sektor industri pengolahan, hotel dan pertambangan (non migas). Perbandingan antar lapangan usaha menunjukkan bahwa tingkat upah jauh lebih tinggi bagi pekerja pertambangan (non-migas) dibandingkan dengan tingkat upah pekerja di dua sektor lainnya. Tingkat upah pekerja pertambangan tahun 2004 lebih dari dua kali dari pada tingkat upah pekerja industri sebagaimana ditunjukkan oleh Gambar 1. Untuk sektor industri dan pertambangan tingkat upah pekerja masing-masing sebesar Rp 931.200,- dan Rp 2.289.700,-. Relatif tingginya upah pekerja pertambangan terjadi karena pekerja di sektor itu pada umumnya

memerlukan keterampilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan pekerja di sektor industri dan hotel.

Gambar 1.
Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Produksi/Pelaksana
Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2003 dan 2004



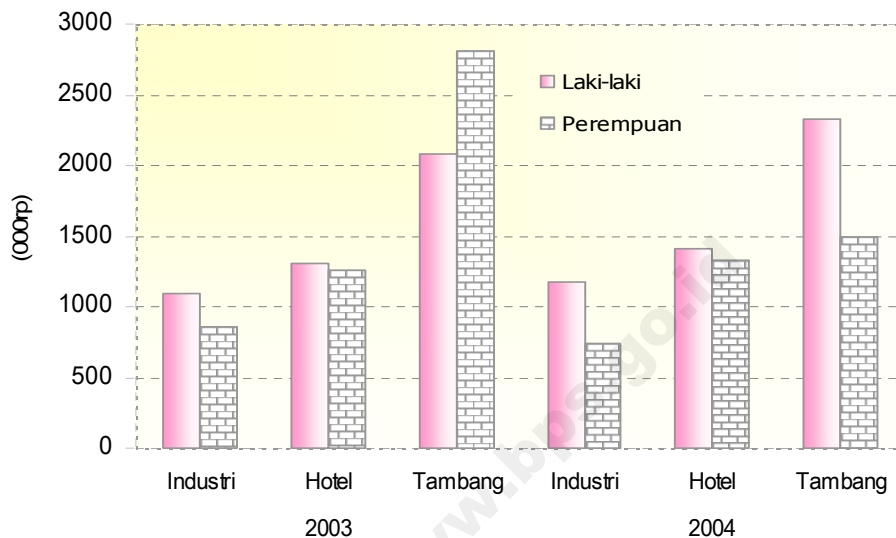
Gambar 1 menyajikan bahwa upah pekerja produksi/pelaksana di sektor industri mengalami penurunan dalam periode 2003-2004, sedangkan sektor hotel dan pertambangan mengalami kenaikan. Kenaikan tertinggi nampak pada sektor pertambangan. (Namun demikian, kita perlu ekstra hati-hati dalam menginterpretasikan, karena selain jumlah sampelnya cukup kecil, juga penerimaan kuesioner masih sekitar 51 persen.) Tingkat upah untuk sektor hotel meningkat lamban dari Rp 1.295.600,- pada tahun 2003 menjadi Rp 1.392.800,- pada tahun 2004, sedangkan sektor industri menurun sedikit dari Rp 973.700,- pada tahun 2003 menjadi Rp 931.200,- pada tahun 2004.

Perbandingan Antar Jenis Kelamin

Tingkat upah produksi secara umum lebih tinggi untuk pekerja laki-laki kecuali untuk sektor pertambangan non migas pada tahun 2003. Untuk sektor pertambangan tahun 2003, tingkat upah pekerja laki-laki dan perempuan masing-masing sebesar Rp 2.085.300,- dan Rp.2.806.600,- sedangkan pada tahun 2004 masing-masing sebesar Rp 2.329.200,- dan Rp 1.488.300,-. Namun demikian dalam melakukan perbandingan upah antar waktu (dalam

hal ini tahun) perlu berhati-hati sehubungan dengan kecilnya sampel di sektor ini. (Gambar 2).

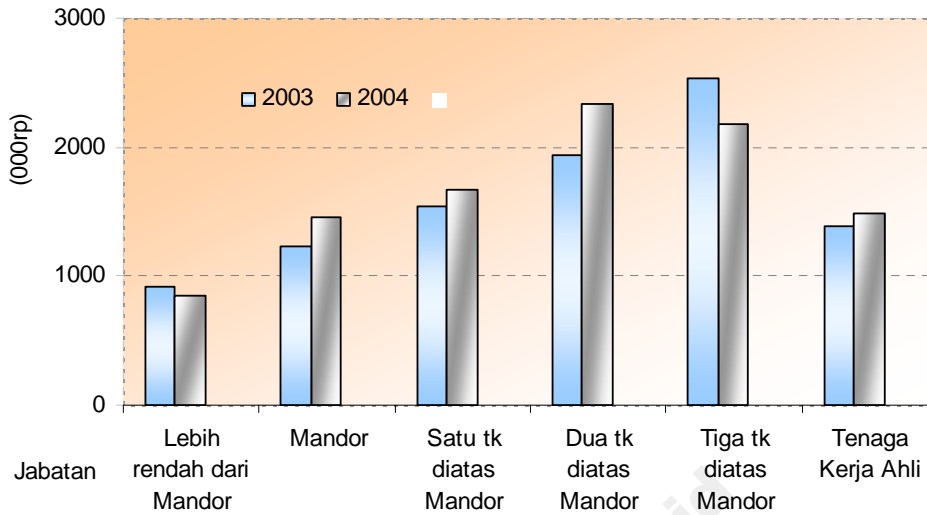
Gambar 2.
Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Produksi/Pelaksana
Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin,
Tahun 2003 dan 2004



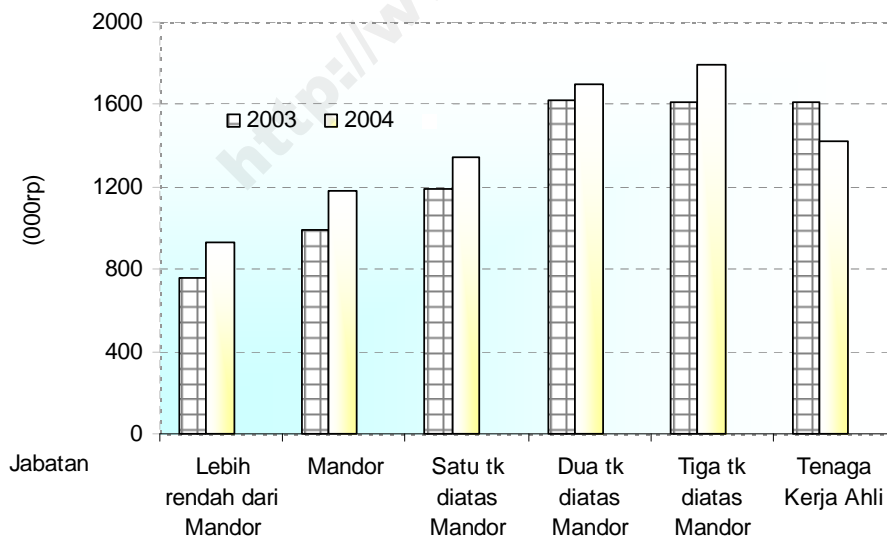
Jabatan vs Sektor

Rata-rata Upah Pekerja Produksi menurut Jabatan dan Sektor akan disajikan pada Gambar 3, 4 dan 5. Seluruh jabatan pekerja produksi di sektor industri pengolahan mengalami kenaikan pada periode 2003 – 2004, kecuali jabatan lebih rendah dari mandor dan tiga tingkat di atas mandor ada sedikit penurunan dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan tertinggi terjadi pada tenaga kerja produksi dua tingkat di atas mandor, yaitu dari Rp 1.943.600,- pada tahun 2003 menjadi Rp 2.335.300,- pada tahun 2004 atau meningkat sebesar 20,2 persen. Sedangkan peningkatan terendah terjadi pada tenaga kerja ahli, yaitu dari Rp 1.392.000,- pada tahun 2003 menjadi Rp 1.484.800,- pada tahun 2004 atau meningkat sebesar 6,7 persen. (Gambar 3).

Gambar 3.
Rata-rata Upah Pekerja Produksi di Sektor Industri
Menurut Jabatan Tahun 2003 dan 2004



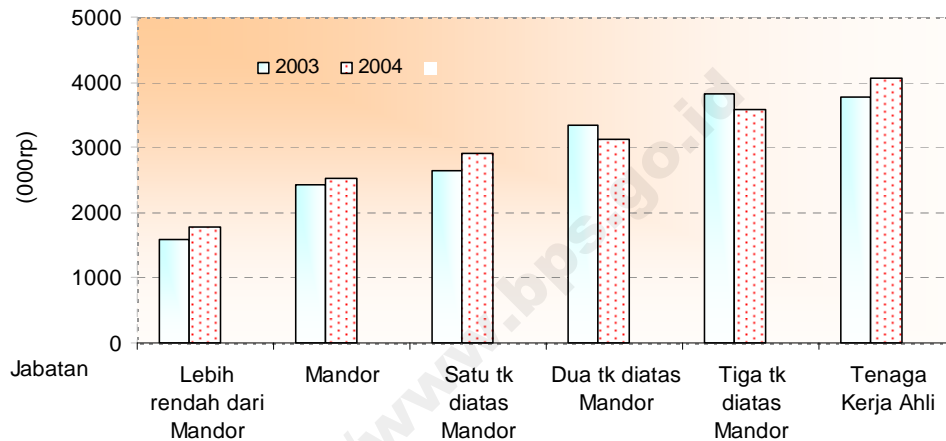
Gambar 4.
Rata-rata Upah Pekerja Produksi/Pelaksana di Sektor Hotel
Menurut Jabatan, Tahun 2003 dan 2004



Berbeda dengan sektor industri, di sektor hotel jabatan yang mengalami penurunan adalah tenaga kerja ahli, yaitu dari Rp 1.609.000,- pada tahun 2003 menjadi Rp 1.422.700,- pada tahun 2004 atau menurun sebesar 11,6 persen.

Untuk jabatan-jabatan yang tingkat upahnya mengalami kenaikan, kenaikan tertinggi terjadi pada jabatan lebih rendah dari mandor yaitu sebesar 22,9 persen (dari Rp 755.600,- menjadi Rp 928.400,-), sedangkan kenaikan terendah terjadi pada jabatan dua tingkat di atas mandor yaitu sebesar 5,1 persen (dari Rp 1.617.500,- menjadi Rp 1.699.700,-) (Gambar 4).

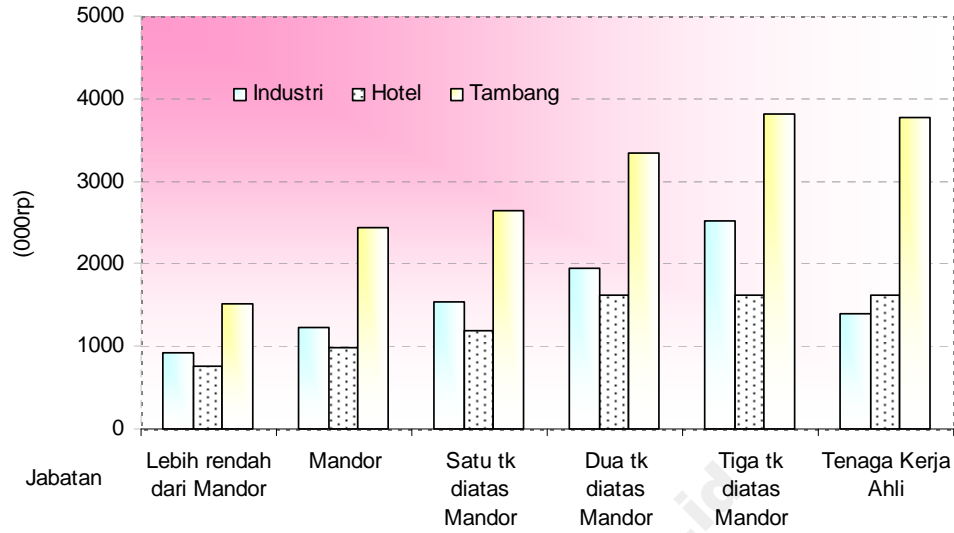
Gambar 5.
Rata-rata Upah Pekerja Produksi/Pelaksana di Sektor Tambang
Menurut Jabatan, Tahun 2003 dan 2004



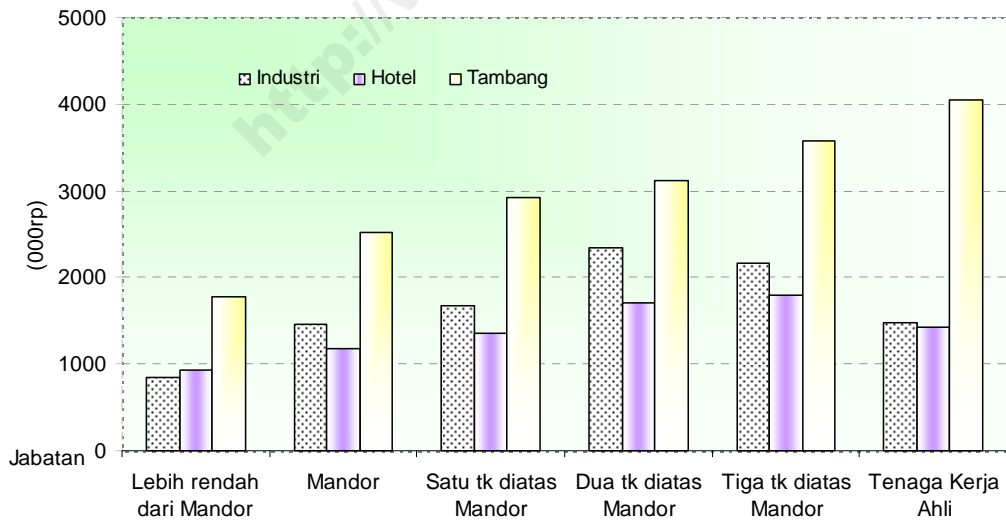
Tingkat upah pekerja produksi di sektor pertambangan (non migas) tidak seluruhnya mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Jabatan yang mengalami penurunan adalah dua dan tiga tingkat di atas mandor, yaitu masing-masing menurun sebesar 6,9 persen dan 6,3 persen. Peningkatan tertinggi terjadi pada jabatan lebih rendah dari mandor yaitu sebesar 12,3 persen dan peningkatan terendah terjadi pada mandor/supervisor yaitu sebesar 3,6 persen (Gambar 5).

Gambar 6 dan 7 menggambarkan tingkat upah pekerja produksi menurut jabatan dan sektor masing-masing untuk tahun 2003 dan 2004. Pada tahun 2003 dan 2004 tingkat upah semua jenis jabatan di sektor pertambangan selalu lebih tinggi dibanding sektor lainnya. Tingkat Upah tenaga kerja ahli di sektor Perhotelan, Industri pada tahun 2004 mengalami peningkatan, dibanding tahun sebelumnya dan mampu mengungguli sektor hotel.

Gambar 6.
Rata-rata Upah Pekerja Produksi menurut Jabatan dan Sektor
Tahun 2003



Gambar 7.
Rata-rata Upah Pekerja Produksi menurut Jabatan dan Sektor
Tahun 2004

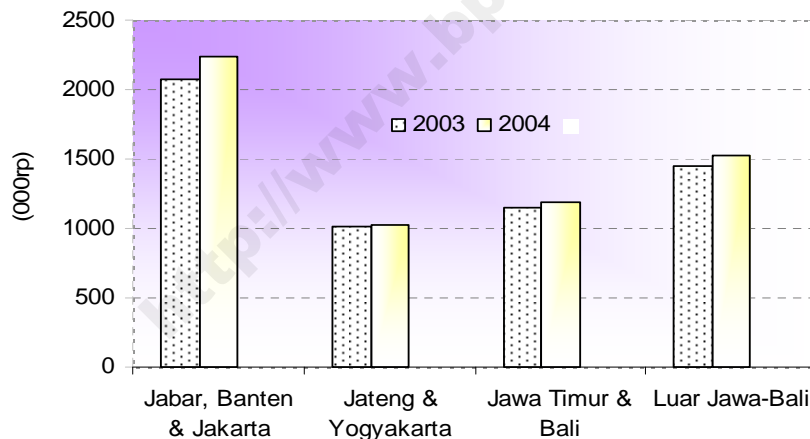


III. TINGKAT UPAH PEKERJA NON PRODUKSI

Perbedaan Antar Wilayah dan Jenis Kelamin

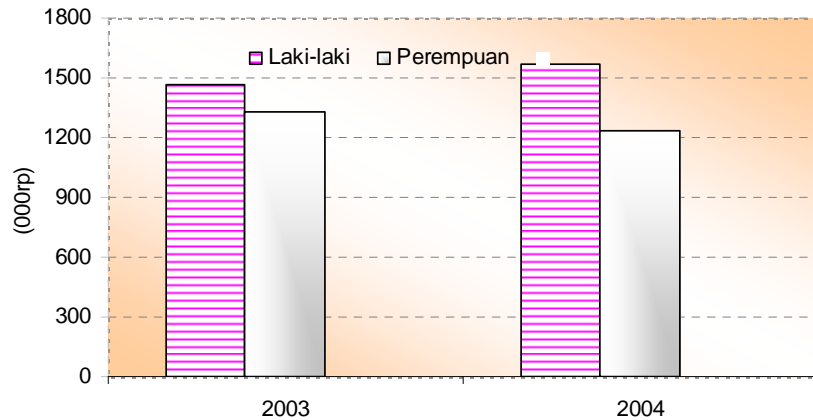
Perbandingan antar wilayah (khusus untuk industri) memperlihatkan tingkat upah pekerja non produksi yang relatif tinggi di wilayah Jakarta, Banten dan Jawa Barat dan sebaliknya relatif rendah di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta. Pada tahun 2004, misalnya, tingkat upah pekerja non produksi di wilayah Jakarta, Banten dan Jawa Barat sekitar Rp 2.239.400,- sedangkan di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta hanya sekitar Rp 1.029.100,-. Ternyata pada tahun 2003 dan 2004 tingkat upah pekerja non produksi di wilayah Jakarta, Banten dan Jawa Barat mencapai lebih dari dua kali dibanding Jawa Tengah dan Yogyakarta. (Gambar 8).

Gambar 8.
Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Di Sektor Industri
Menurut Wilayah, Tahun 2003 dan 2004



Tingkat upah pekerja non produksi selalu lebih tinggi untuk laki-laki dibanding perempuan. Tingkat upah pekerja non produksi laki-laki mengalami sedikit peningkatan selama periode 2003 dan 2004, sedangkan perempuan mengalami penurunan (Gambar 9).

Gambar 9.
Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Non Produksi Di Sektor Industri
Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2003 dan 2004



Perbedaan Antar Jabatan di sektor Industri

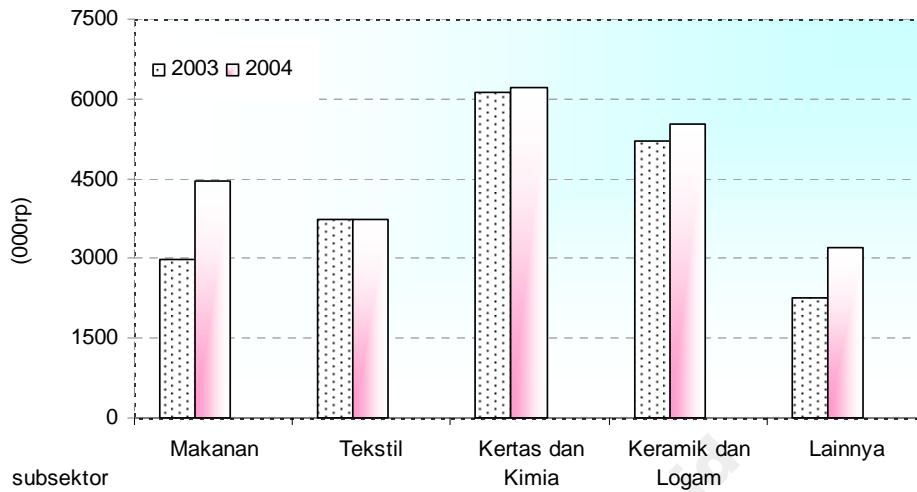
Seperti dalam laporan terdahulu, laporan tingkat upah dirinci ke dalam tiga sektor (subsektor) yang menjadi perhatian utama survei ini yaitu industri pengolahan, hotel dan pertambangan non migas. Dalam laporan ini, tingkat upah pekerja non produksi hanya dibahas untuk sektor industri pengolahan, karena sampelnya relatif besar, sehingga data tingkat upah dapat dirinci menurut jenis jabatan, subsektor (jenis industri), wilayah dan karakteristik perusahaan. Sebagai catatan, istilah pekerja yang digunakan dalam laporan ini hanya mencakup pekerja non produksi yang berstatus manajer, sekretaris, akuntan, tenaga administrasi, tenaga penjualan, sopir dan satpam.

Dari diskusi sebelumnya tampak bahwa tingkat upah pekerja non produksi bervariasi menurut wilayah atau propinsi, jenis kelamin serta karakteristik lainnya. Gambar 10 – 16 juga memperlihatkan bahwa tingkat upah pekerja non produksi bervariasi menurut jabatan dan beberapa karakteristik lainnya.

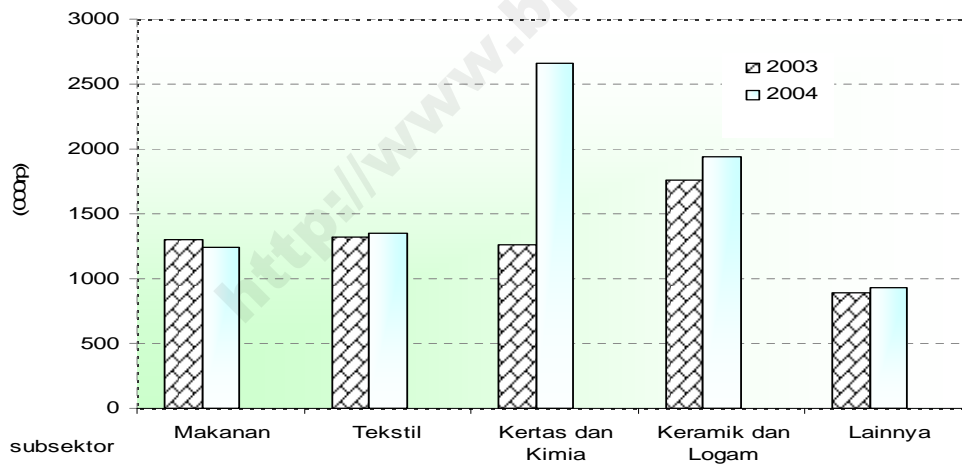
Manager

Gambar 10 antara lain memperlihatkan tingkat upah manajer di seluruh subsektor industri meningkat dalam periode 2003 – 2004. Terendah di subsektor lainnya dan tertinggi di subsektor kertas dan kimia. Pada tahun 2004 subsektor makanan meningkat cukup tinggi dibanding subsektor lainnya.

Gambar 10.
Rata-rata Upah Manager menurut Subsektor Industri
Tahun 2003 dan 2004



Gambar 11.
Rata-rata Upah Sekretaris menurut Subsektor Industri
Tahun 2003 dan 2004



Sekretaris

Tingkat upah sekretaris meningkat di semua subsektor industri, kecuali subsektor makanan dalam periode 2003-2004. Pada tahun 2003 tingkat upah tertinggi untuk jabatan sekretaris terjadi pada subsektor keramik dan logam, sedangkan pada tahun 2004 terjadi pada sub sektor kertas dan kimia (Gambar 11).

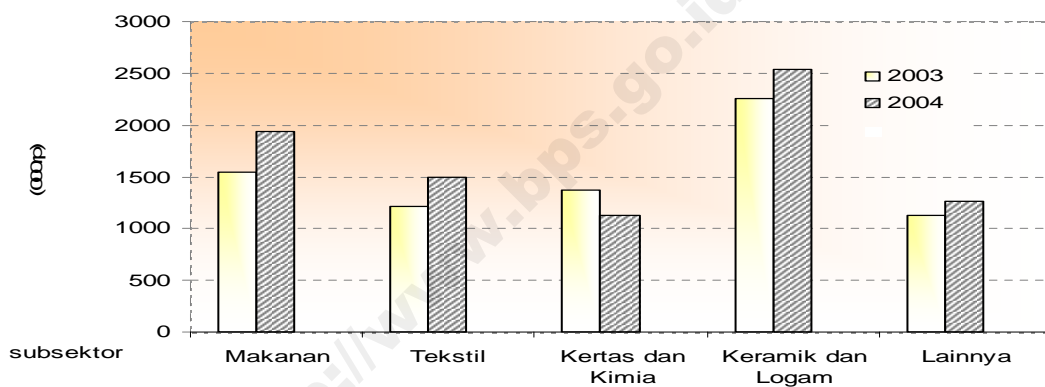
Akuntan

Gambar 12 memperlihatkan bahwa tingkat upah akuntan meningkat di seluruh subsektor industri kecuali kertas dan kimia dalam periode 2003-2004. Tingkat upah terendah pada subsektor kertas dan kimia yaitu Rp 1.131.500,- pada tahun 2004.

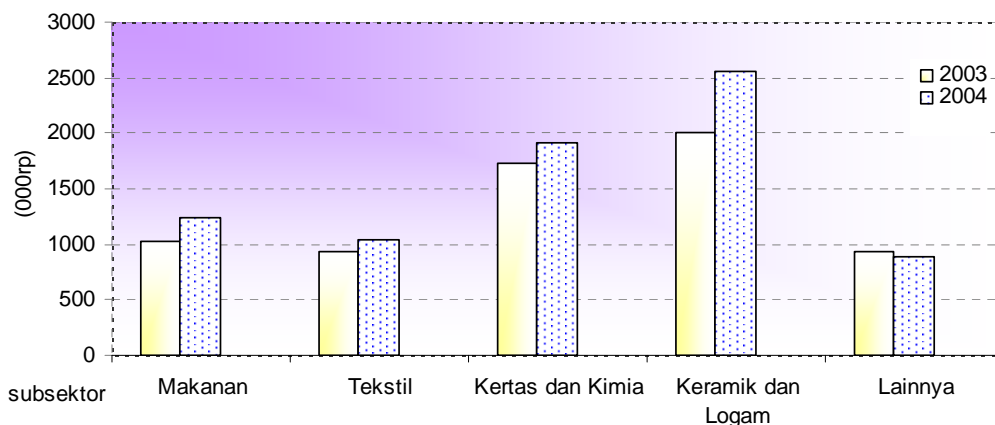
Tenaga Administrasi

Gambar 13 juga memperlihatkan bahwa tingkat upah tenaga administrasi meningkat di seluruh subsektor industri, kecuali subsektor industri lainnya. Kenaikan tertinggi tingkat upah tenaga administrasi di subsektor industri keramik dan logam dari Rp 2.001.900,- tahun 2003 menjadi Rp 2.555.700,- tahun 2004.

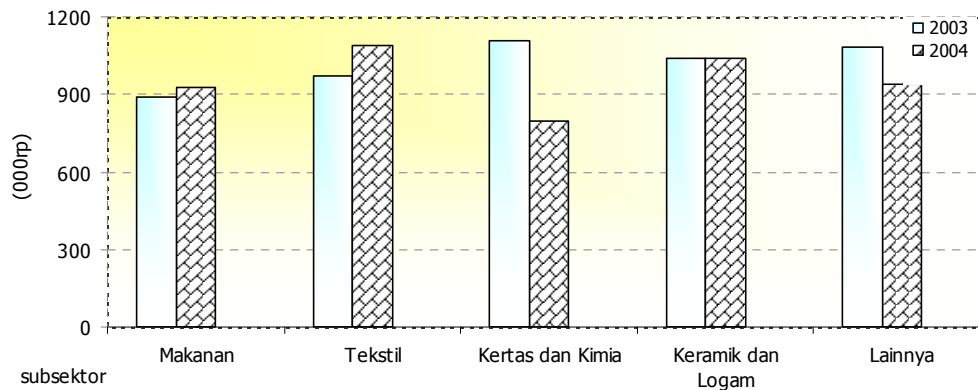
Gambar 12.
Rata-rata Upah per bulan Akuntan Menurut Subsektor Industri
Tahun 2003 dan 2004



Gambar 13
Rata-rata Upah per bulan Tenaga Administrasi Menurut Subsektor Industri
Tahun 2003 dan 2004



Gambar 14.
Rata-rata Upah per bulan Tenaga Penjualan menurut Subsektor Industri
Tahun 2003 dan 2004



Tenaga Penjualan

Tingkat upah tenaga penjualan yang mengalami kenaikan dalam periode 2003-2004 adalah subsektor industri makanan & tekstil. Sedangkan subsektor industri kertas dan kimia dan dan lainnya mengalami penurunan. Sementara subsektor keramik dan logam tidak mengalami perubahan (Gambar 14).

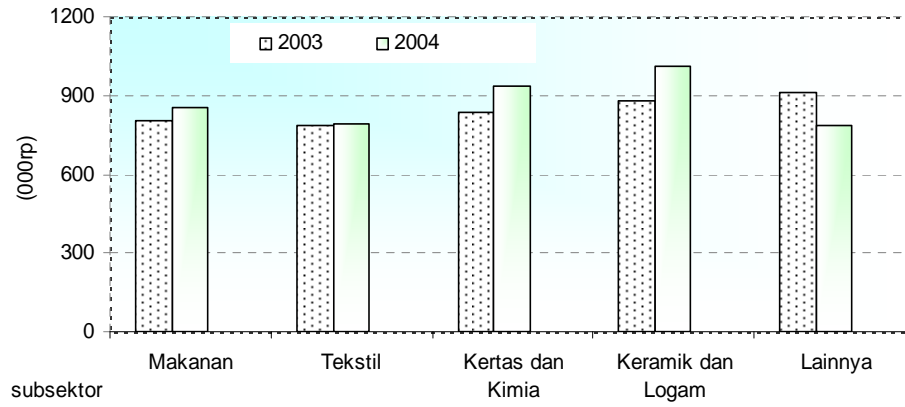
Sopir

Tingkat upah sopir menurun di subsektor industri lainnya dalam periode 2003-2004. Tingkat upah sopir di subsektor industri lainnya ini tertinggi pada tahun 2003, yaitu sekitar Rp 909.200,- tetapi menjadi terendah pada tahun 2004 yaitu Rp 788.100,- (Gambar 15).

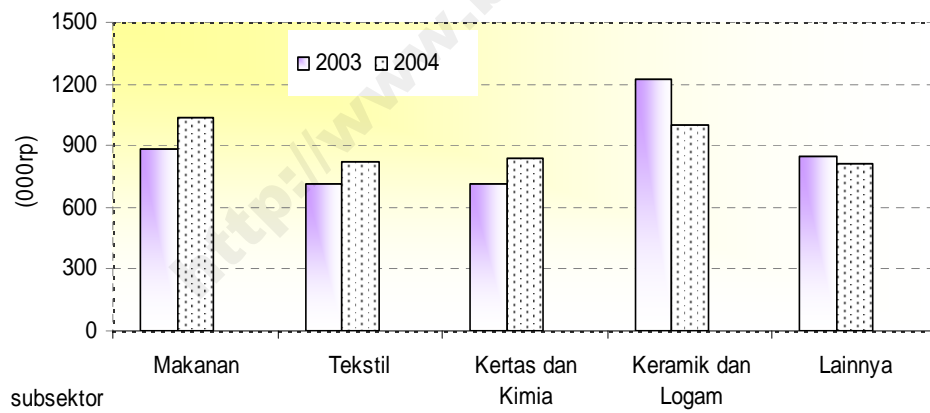
Satpam

Gambar 16 memperlihatkan bahwa tingkat upah satpam meningkat di semua subsektor industri kecuali subsektor keramik dan logam dan industri lainnya dalam periode 2003-2004.

Gambar 15.
Rata-rata Upah per bulan Sopir menurut Subsektor Industri
Tahun 2003 dan 2004



Gambar 16.
Rata-rata Upah per bulan Satpam menurut Subsektor Industri
Tahun 2003 dan 2004



Tabel 1.
Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Produksi/Pelaksana
Menurut Jenis Jabatan/Pekerjaan, Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Jenis Jabatan/Pekerjaan	2003			2004		
	Industri	Hotel	Pertam- bangan	Industri	Hotel	Pertam- bangan
Laki-laki						
Lebih Rendah Dari Mandor	1 003,3	753,2	1 572,2	1 038,7	933,0	1 801,8
Mandor/Supervisor	1 280,8	998,3	2 439,1	1 590,2	1 188,8	2 524,0
Satu tingkat di atas Mandor	1 613,6	1 225,9	2 637,1	1 813,6	1 386,6	2 918,3
Dua tingkat di atas Mandor	2 022,7	1 617,4	3 347,7	2 428,2	1 755,7	3 117,0
Tiga tingkat di atas Mandor	2 574,5	1 574,2	3 813,0	2 185,1	1 798,9	3 587,8
Tenaga Kerja Ahli	1 387,2	1 602,7	3 751,3	1 487,5	1 340,3	4 055,9
Perempuan						
Lebih Rendah Dari Mandor	849,8	764,5	...	730,3	911,9	...
Mandor/Supervisor	1 049,0	944,9	...	1 036,4	1 149,1	...
Satu tingkat di atas Mandor	956,3	1 112,2	-	929,9	1 213,2	-
Dua tingkat di atas Mandor	1 110,1	1 618,2	-	1 339,3	1 399,2	-
Tiga tingkat di atas Mandor	1 617,3	1 826,6	-	1 979,5	1 778,9	...
Tenaga Kerja Ahli	1 447,1	1 699,5	...	1 450,0	2 095,8	-
Laki-laki + Perempuan						
Lebih Rendah Dari Mandor	919,6	755,6	1 581,5	848,5	928,4	1 776,0
Mandor/Supervisor	1 235,0	987,9	2 437,7	1 458,9	1 179,8	2 525,4
Satu tingkat di atas Mandor	1 544,5	1 193,5	2 637,1	1 673,4	1 348,1	2 918,3
Dua tingkat di atas Mandor	1 943,6	1 617,5	3 347,7	2 335,3	1 699,7	3 117,0
Tiga tingkat di atas Mandor	2 529,4	1 612,3	3 813,0	2 174,0	1 794,3	3 573,8
Tenaga Kerja Ahli	1 392,0	1 609,0	3 764,3	1 484,8	1 422,7	4 055,9

Catatan : ... sampel terlalu kecil (kurang dari 5 perusahaan)

- data tidak tersedia

Tabel 2.1
Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Pelaksana di Sektor Hotel
Menurut Jenis Jabatan/Pekerjaan, Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Jenis Jabatan/Pekerjaan	2003			2004		
	Hotel Ber-bintang	Hotel non Bintang	Hotel	Hotel Ber-bintang	Hotel non Bintang	Hotel
Laki-laki						
Lebih Rendah Dari Mandor	781,2	403,1	753,2	994,6	503,3	933,0
Mandor/Supervisor	1 007,2	742,9	998,3	1 208,0	903,0	1 188,8
Satu tingkat di atas Mandor	1 223,6	1 336,9	1 225,9	1 391,2	1 266,0	1 386,6
Dua tingkat di atas Mandor	1 619,3	...	1 617,4	1 771,7	1 063,0	1 755,7
Tiga tingkat di atas Mandor	1 570,7	...	1 574,2	1 815,1	1 050,0	1 798,9
Tenaga Kerja Ahli	1 636,4	809,2	1 602,7	1 373,3	1 049,7	1 340,3
Perempuan						
Lebih Rendah Dari Mandor	804,8	400,2	764,5	1 022,0	411,8	911,9
Mandor/Supervisor	962,6	449,8	944,9	1 168,8	779,1	1 149,1
Satu tingkat di atas Mandor	1 113,9	929,0	1 112,2	1 224,1	794,0	1 213,2
Dua tingkat di atas Mandor	1 622,2	1 335,0	1 618,2	1 411,6	1 000,0	1 399,2
Tiga tingkat di atas Mandor	1 826,6	-	1 826,6	1 778,9	-	1 778,9
Tenaga Kerja Ahli	1 699,5	-	1 699,5	2 095,8	-	2 095,8
Laki-laki + Perempuan						
Lebih Rendah Dari Mandor	786,1	402,3	755,6	1 000,3	476,9	928,4
Mandor/Supervisor	998,5	684,3	987,9	1 199,1	879,6	1 179,8
Satu tingkat di atas Mandor	1 192,0	1 274,2	1 193,5	1 353,8	1 187,3	1 348,1
Dua tingkat di atas Mandor	1 619,8	1 464,5	1 617,5	1 715,5	1 050,4	1 699,7
Tiga tingkat di atas Mandor	1 610,1	1 725,0	1 612,3	1 806,7	1 050,0	1 794,3
Tenaga Kerja Ahli	1 640,6	809,2	1 609,0	1 460,0	1 049,7	1 422,7

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 2.2
Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Produksi di Sektor Industri
Menurut Jenis Jabatan/Pekerjaan- Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Jenis Jabatan/Pekerjaan	2003			2004		
	Industri Besar	Industri Sedang	Industri	Industri Besar	Industri Sedang	Industri
Laki-laki						
Lebih Rendah Dari Mandor	816,7	541,0	805,3	1 005,7	753,8	992,3
Mandor	1 251,0	802,0	1 238,1	1 365,2	970,0	1 353,6
Satu tingkat di atas Mandor	1 866,3	1 314,1	1 859,8	1 866,7	1 258,0	1 850,6
Dua tingkat di atas Mandor	1 972,5	1 712,6	1 970,1	2 531,4	1 802,4	2 520,8
Tiga tingkat di atas Mandor	3 246,3	1 471,5	3 203,3	3 479,8	...	3 430,0
Tenaga Kerja Ahli	1 543,3	783,2	1 505,9	1 795,1	925,0	1 759,3
Perempuan						
Lebih Rendah Dari Mandor	720,4	483,6	714,1	768,1	631,9	764,1
Mandor	897,4	604,9	889,6	1 063,8	744,9	1 058,1
Satu tingkat di atas Mandor	944,1	...	948,9	1 024,6	...	1 024,0
Dua tingkat di atas Mandor	946,2	...	947,7	1 111,2	1 000,0	1 104,6
Tiga tingkat di atas Mandor	1 563,7	...	1 536,2	2 764,6	1 000,0	2 557,0
Tenaga Kerja Ahli	1 682,4	...	1 647,9	1 622,4	...	1 612,9
Laki-laki + Perempuan						
Lebih Rendah Dari Mandor	764,2	516,4	756,0	864,5	700,2	858,0
Mandor	1 186,3	768,0	1 174,5	1 298,9	937,3	1 289,2
Satu tingkat di atas Mandor	1 775,6	1 273,8	1 768,9	1 758,3	1 230,9	1 744,7
Dua tingkat di atas Mandor	1 876,5	1 544,9	1 872,8	2 381,9	1 534,9	2 365,5
Tiga tingkat di atas Mandor	3 144,2	1 416,0	3 099,7	3 458,1	...	3 400,8
Tenaga Kerja Ahli	1 552,5	795,7	1 515,3	1 774,6	926,8	1 742,3

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 2.2. Ada Revisi. Lihat Revisi Tabel 2.2.bmp

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

Tabel 3.1
Rata-rata Upah per Bulan Manajer di Sektor Industri
Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Karakteristik	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Industri Besar						
Makanan	3 088,3	2 849,7	3 054,6	4 626,1	4 717,0	4 635,9
Tekstil	4 041,6	3 161,5	3 922,0	4 218,4	2 740,7	3 909,5
Kertas dan Kimia	5 605,3	8 496,5	6 330,2	7 006,2	3 392,8	6 641,2
Keramik dan Logam	5 317,3	5 773,0	5 362,3	5 791,8	8 151,9	6 031,1
Lainnya	2 341,9	2 329,5	2 340,5	3 449,0	2 523,1	3 312,0
Industri Sedang						
Makanan	1 709,9	2 244,4	1 810,1	1 817,5	...	2 110,3
Tekstil	2 134,7	...	2 419,5	2 441,9	...	2 471,7
Kertas dan Kimia	2 407,0	...	2 487,8	2 419,7	...	2 451,0
Keramik dan Logam	2 562,9	...	2 549,4	2 558,0	2 025,0	2 490,0
Lainnya	1 865,9	...	1 671,2	2 516,8	...	2 293,0
Semua Industri						
Makanan	3 008,2	2 801,5	2 978,4	4 441,0	4 625,8	4 461,5
Tekstil	3 804,0	3 332,3	3 742,2	3 993,3	2 741,3	3 747,5
Kertas dan Kimia	5 404,7	8 378,1	6 126,8	6 570,9	3 260,2	6 210,8
Keramik dan Logam	5 148,6	5 713,9	5 202,0	5 346,9	7 101,5	5 531,3
Lainnya	2 287,0	2 020,6	2 254,1	3 345,4	2 354,5	3 199,4

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 3.2
Rata-rata Upah per Bulan Sekretaris di Sektor Industri
Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Karakteristik	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Industri Besar						
Makanan	1 418,5	1 278,3	1 338,4	1 149,4	1 337,7	1 263,2
Tekstil	1 413,7	1 322,0	1 341,5	1 546,8	1 386,1	1 421,3
Kertas dan Kimia	1 000,6	1 640,8	1 255,0	...	2 410,8	2 798,9
Keramik dan Logam	1 475,2	1 922,6	1 813,0	2 061,3	2 150,4	2 128,5
Lainnya	...	913,0	902,6	...	961,8	960,7
Industri Sedang						
Makanan	888,5	...	786,2	800,0	...	869,9
Tekstil	...	1 122,1	1 022,8	-	889,1	889,1
Kertas dan Kimia	-	1 553,8	1 553,8	-	1 295,0	1 295,0
Keramik dan Logam	...	1 391,5	1 195,7	...	1 060,1	838,9
Lainnya	...	890,0	816,7	585,0
Semua Industri						
Makanan	1 367,7	1 244,2	1 298,5	1 118,2	1 319,1	1 237,6
Tekstil	1 356,9	1 307,5	1 318,0	1 546,8	1 305,7	1 351,6
Kertas dan Kimia	1 000,6	1 633,9	1 264,8	...	2 255,9	2 662,1
Keramik dan Logam	1 400,2	1 879,8	1 760,6	1 728,3	2 018,6	1 941,3
Lainnya	733,0	910,4	891,9	847,0	937,3	929,9

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 3.3
Rata-rata Upah per Bulan Akuntan di Sektor Industri
Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Karakteristik	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Industri Besar						
Makanan	1 839,2	1 183,2	1 599,1	2 407,8	1 292,2	1 969,1
Tekstil	1 398,5	936,4	1 190,6	1 644,6	1 363,9	1 502,9
Kertas dan Kimia	1 581,8	1 154,0	1 373,5	1 079,7	1 165,7	1 115,1
Keramik dan Logam	2 459,0	1 943,2	2 325,9	2 764,5	2 249,5	2 578,9
Lainnya	1 257,0	1 047,2	1 144,9	1 202,3	1 304,8	1 262,4
Industri Sedang						
Makanan	892,8
Tekstil	1 648,8	1 622,2
Kertas dan Kimia	1 312,5
Keramik dan Logam	1 093,8	...	1 010,4	985,6	1 156,3	1 076,6
Lainnya
Semua Industri						
Makanan	1 740,0	1 175,8	1 541,2	2 345,1	1 295,2	1 934,2
Tekstil	1 420,8	973,6	1 215,4	1 642,6	1 346,7	1 497,3
Kertas dan Kimia	1 580,2	1 150,0	1 370,5	1 117,4	1 152,2	1 131,5
Keramik dan Logam	2 394,4	1 855,8	2 251,5	2 720,6	2 196,1	2 528,6
Lainnya	1 231,6	1 041,0	1 131,3	1 212,6	1 290,2	1 257,9

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 3.4
Rata-rata Upah per Bulan Tenaga Administrasi di Sektor Industri
Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Karakteristik	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Industri Besar						
Makanan	1 088,7	964,3	1 041,2	1 359,4	1 126,7	1 255,2
Tekstil	985,5	877,1	929,1	1 178,7	963,2	1 055,9
Kertas dan Kimia	2 039,9	1 277,6	1 749,2	2 303,1	1 442,9	1 989,5
Keramik dan Logam	2 136,2	1 571,4	2 033,8	2 868,5	1 583,1	2 651,9
Lainnya	976,0	937,9	959,9	890,8	902,6	895,5
Industri Sedang						
Makanan	810,1	659,7	717,2	1 202,9	669,6	839,0
Tekstil	770,7	1 007,8	913,4	798,1	724,2	748,3
Kertas dan Kimia	1 460,7	915,3	1 157,0	1 416,5	797,4	1 062,7
Keramik dan Logam	1 006,7	747,3	851,1	1 070,5	877,9	962,6
Lainnya	647,2	579,4	614,8	527,9	738,9	630,5
Semua Industri						
Makanan	1 084,1	951,7	1 032,8	1 357,2	1 109,7	1 244,9
Tekstil	975,5	885,4	928,3	1 157,7	943,3	1 033,9
Kertas dan Kimia	2 024,1	1 258,0	1 726,9	2 255,3	1 367,3	1 917,2
Keramik dan Logam	2 121,1	1 502,3	2 001,9	2 812,9	1 465,2	2 555,7
Lainnya	955,5	910,4	936,3	874,6	892,4	881,8

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 3.5
Rata-rata Upah per Bulan Sopir di Sektor Industri
Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Karakteristik	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Industri Besar						
Makanan	842,9	...	812,4	891,1	...	858,5
Tekstil	794,2	...	794,1	804,1	...	803,8
Kertas dan Kimia	836,1	...	837,3	957,6	-	957,6
Keramik dan Logam	956,7	-	956,7	1 104,1	-	1 104,1
Lainnya	951,0	...	941,4	799,1	...	806,2
Industri Sedang						
Makanan	532,0	-	532,0	558,6	-	558,6
Tekstil	706,2	-	706,2	566,4	-	566,4
Kertas dan Kimia	811,5	-	811,5	780,7	-	780,7
Keramik dan Logam	569,3	-	569,3	637,4	-	637,4
Lainnya	539,7	-	539,7	619,5	-	619,5
Semua Industri						
Makanan	833,9	...	805,1	882,2	...	851,4
Tekstil	788,3	...	788,1	791,1	...	790,9
Kertas dan Kimia	834,0	...	835,1	936,5	-	936,5
Keramik dan Logam	882,0	-	882,0	1 012,9	-	1 012,9
Lainnya	916,9	...	909,2	781,6	...	788,1

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 3.6
Rata-rata Upah per Bulan Satpam di Sektor Industri
Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Karakteristik	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Industri Besar						
Makanan	900,4	673,0	888,6	1 048,1	840,2	1 041,5
Tekstil	709,1	710,3	709,2	849,0	774,1	840,8
Kertas dan Kimia	720,1	648,8	718,2	848,1	930,9	850,9
Keramik dan Logam	1 273,2	885,9	1 262,9	1 058,5	...	1 053,2
Lainnya	863,2	766,8	859,9	820,6	746,4	817,6
Industri Sedang						
Makanan	762,3	...	751,9	646,9	-	646,9
Tekstil	737,8	...	739,7	567,9	...	565,2
Kertas dan Kimia	684,3	...	690,2	774,3	-	774,3
Keramik dan Logam	709,0	-	709,0	705,5	...	694,9
Lainnya	569,8	-	569,8	516,9	-	516,9
Semua Industri						
Makanan	897,7	670,2	886,1	1038,7	840,2	1 032,5
Tekstil	711,5	712,2	711,6	830,1	770,1	823,9
Kertas dan Kimia	717,7	665,5	716,3	838,6	930,9	841,4
Keramik dan Logam	1 231,2	885,9	1 222,7	1007,9	692,6	998,2
Lainnya	849,2	766,8	846,5	811,6	746,4	809,0

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 3.7
Rata-rata Upah per Bulan Tenaga Penjualan di Sektor Industri
Menurut Karakteristik Perusahaan, Sub Sektor dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Karakteristik	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Industri Besar						
Makanan	894,2	926,5	897,8	945,9	896,1	941,1
Tekstil	984,1	981,0	983,4	1 148,8	969,2	1 110,4
Kertas dan Kimia	1 147,8	1 056,2	1 114,4	785,6	838,7	796,6
Keramik dan Logam	986,7	1 211,1	1 057,6	1 090,0	1 184,5	1 111,2
Lainnya	1 175,3	1 109,5	1 158,5	931,3	902,4	920,0
Industri Sedang						
Makanan	515,4	631,0	593,7	557,3	...	504,1
Tekstil	678,1	484,2
Kertas dan Kimia	931,0	...	917,8	731,2	...	766,0
Keramik dan Logam	675,0	-	675,0	631,3	...	708,2
Lainnya	786,1	...	677,0	1 131,1
Semua Industri						
Makanan	890,7	886,5	890,1	941,6	821,2	927,7
Tekstil	979,9	951,9	973,0	1 129,5	940,5	1 087,7
Kertas dan Kimia	1 135,6	1 050,6	1 105,1	780,1	845,8	793,5
Keramik dan Logam	962,7	1 211,1	1 037,0	1 010,3	1 126,3	1 037,3
Lainnya	1 118,2	985,0	1 082,9	930,1	947,1	936,9

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 4.1
Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Produksi Lebih Rendah Dari Mandor/Pengawas di Sektor Industri
Menurut Karakteristik Industri, Jumlah Pekerja, Persentase Pekerja Wanita,
Status Modal Usaha dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Karakteristik	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Industri Besar						
Jumlah Pekerja						
< 150	894,5	573,1	741,3	646,7	511,4	578,0
150 - 299	817,3	573,3	704,6	785,2	717,6	752,0
300 - 499	874,3	579,3	715,8	1 024,9	596,6	803,0
500+	1 059,4	914,0	978,1	1 121,8	759,1	884,9
% Pekerja Wanita						
< 25	1 052,6	836,7	1 033,6	1 164,6	848,6	1 131,9
25 - 49	826,5	816,4	822,1	984,0	987,4	985,5
50+	1 197,0	867,9	929,4	863,6	694,9	715,2
Status Modal						
PMDN	1 150,5	1 084,9	1 116,4	950,7	650,4	742,4
PMA	1 300,6	751,0	1 022,5	1 225,4	968,9	1 086,7
BUMN	855,8	493,9	743,7	1 062,9	445,6	852,9
Lainnya	858,8	785,9	810,9	1 118,0	849,2	953,3
Industri Sedang						
Jumlah Pekerja						
< 30	585,8	357,2	518,2	594,4	361,3	514,2
30 - 69	713,2	603,2	664,9	703,8	509,7	617,7
70+	730,3	701,6	714,5	797,0	439,4	611,3
% Pekerja Wanita						
< 25	755,6	507,0	744,5	755,5	567,7	743,1
25 - 49	491,3	493,9	492,3	600,9	601,3	601,1
50+	692,0	636,3	649,3	569,5	406,8	434,1
Status Modal						
PMDN	927,9	847,2	894,5	903,6	549,4	796,6
PMA	910,1	...	863,8
BUMN	849,5	...	825,8	673,5	...	673,0
Lainnya	616,8	560,5	590,7	649,8	436,7	548,3

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 4.2
Rata-rata Upah per Bulan Mandor/Pengawas di Sektor Industri
Menurut Karakteristik Industri, Jumlah Pekerja, Persentase Pekerja Wanita,
Status Modal Usaha dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Karakteristik	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Industri Besar						
Jumlah Pekerja						
< 150	1 080,2	751,1	1 005,6	1 153,7	718,6	1 025,2
150 – 299	995,9	901,5	979,6	892,7	794,2	873,6
300 - 499	1 108,0	766,1	988,4	1 298,6	814,4	1 110,9
500+	1 330,3	1 117,6	1 291,3	1 715,2	1 110,9	1 577,2
% Pekerja Wanita						
< 25	1 549,6	1 430,4	1 547,1	2 003,2	1 873,3	1 999,4
25 - 49	1 015,3	993,2	1 011,9	1 527,4	1 506,3	1 524,5
50+	1 033,0	1 045,4	1 038,6	891,7	930,6	911,7
Status Modal						
PMDN	1 111,4	1 181,1	1 124,4	1 246,1	1 027,9	1 186,8
PMA	1 961,7	1 102,3	1 774,2	1 394,4	846,5	1 213,9
BUMN	1 102,0	665,3	1 085,6	1 188,0	797,3	1 167,9
Lainnya	1 415,1	1 000,9	1 295,3	2 104,5	1 156,4	1 890,2
Industri Sedang						
Jumlah Pekerja						
< 30	927,8	537,3	868,3	724,1	524,2	680,5
30 - 69	969,5	891,0	956,5	987,0	579,2	927,7
70+	860,3	1 054,2	949,1	983,1	876,4	962,0
% Pekerja Wanita						
< 25	1 128,4	...	1 123,5	1 055,1	...	1 049,5
25 - 49	778,9	1 086,0	839,0	893,6	1 018,3	911,7
50+	698,8	951,7	844,5	740,3	630,8	695,8
Status Modal						
PMDN	972,7	...	951,1	1 010,5	747,3	972,1
PMA	1 500,0	1 250,0	1 437,5	1 308,2	1 170,0	1 271,4
BUMN	1 051,3
Lainnya	863,8	...	898,8	881,3	...	831,1

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 4.3
Rata-rata Upah per Bulan Satu Tingkat Di atas Mandor/Pengawas di Sektor Industri
Menurut Karakteristik Industri, Jumlah Pekerja, Persentase Pekerja Wanita,
Status Modal Usaha dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Karakteristik	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Industri Besar						
Jumlah Pekerja						
< 150	1 271,6	-	1 271,6	1 880,6	-	1 880,6
150 - 299	1 387,6	1 411,4	1 389,5	1 016,9	...	1 018,4
300 - 499	1 553,6	...	1 532,5	1 605,6	...	1 573,2
500+	1 653,8	939,7	1 572,2	1 877,0	927,1	1 709,9
% Pekerja Wanita						
< 25	1 874,7	866,6	1 842,8	2 216,0	946,1	2 138,1
25 - 49	1 232,3	696,3	1 194,3	1 683,4	...	1 705,7
50+	973,3	1 019,2	988,6	1 111,4	900,3	1 043,7
Status Modal						
PMDN	1 212,5	919,2	1 173,2	1 228,0	966,0	1 181,2
PMA	1 802,0	...	1 623,6	1 624,0	841,4	1 358,0
BUMN	1 481,2	579,5	1 447,4	1 762,3	...	1 658,9
Lainnya	2 092,3	1 111,4	1 993,1	2 650,6	1 184,6	2 523,9
Industri Sedang						
Jumlah Pekerja						
< 30	...	-	-	...
30 - 69	1 128,2	...	1 099,6	1 151,9	-	1 151,9
70+	1 280,7	...	1 240,6	1 910,1	...	1 915,4
% Pekerja Wanita						
< 25	1 354,4	-	1 354,4	1 561,4	-	1 561,4
25 - 49	-	942,0
50+	902,2	-
Status Modal						
PMDN	1 294,8	...	1 254,1	...	-	...
PMA	...	-	-	...
BUMN	...	-	-	...
Lainnya	1 087,1	...	1 062,3	1 361,1	...	1 419,2

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 4.4
Rata-rata Upah per Bulan Dua Tingkat Di atas Mandor/Pengawas di Sektor Industri
Menurut Karakteristik Industri, Jumlah Pekerja, Persentase Pekerja Wanita,
Status Modal Usaha dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Karakteristik	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Industri Besar						
Jumlah Pekerja						
< 150	1 630,0	-	1 630,0	...	-	...
150 - 299	3 033,4	-	3 033,4	1 479,4	...	1 441,1
300 - 499	2 205,5	...	2 128,8	2 051,1	...	1 903,9
500+	1 979,9	1 117,2	1 903,1	2 517,3	1 429,4	2 426,6
% Pekerja Wanita						
< 25	2 399,5	...	2 385,8	2 723,6	1 763,7	2 707,9
25 - 49	1 561,9	1 027,8	1 482,6	2 429,5	...	2 244,4
50+	1 439,9	1 137,6	1 384,2	1 779,2	1 355,0	1 690,0
Status Modal						
PMDN	1 370,2	1 541,9	1 382,9	1 444,6	1 274,6	1 429,2
PMA	3 162,0	...	2 643,6	1 955,9	...	1 725,0
BUMN	2 078,3	...	2 051,2	2 243,8	...	2 208,5
Lainnya	2 726,3	1 016,5	2 532,4	4 182,3	...	4 131,0
Industri Sedang						
Jumlah Pekerja						
< 30	-	-	-	-	-	-
30 - 69	...	-	...	1 372,3	-	1 372,3
70+	-	...
% Pekerja Wanita						
< 25	2 313,8	-	2 313,8	1 990,8	-	1 990,8
25 - 49	-	...
50 +	-	-	-	-	-	-
Status Modal						
PMDN	-	...
PMA	-	-	-	-	-	-
BUMN	-	-	-	...	-	...
Lainnya	...	-	-	...

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 4.5
Rata-rata Upah per Bulan Tiga Tingkat Di atas Mandor/Pengawas di Sektor Industri
Menurut Karakteristik Industri, Jumlah Pekerja, Persentase Pekerja Wanita,
Status Modal Usaha dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Karakteristik	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Industri Besar						
Jumlah Pekerja						
< 150	-	-	-
150 - 299	4 325,7	...	4 136,3	1 843,8	3 000,0	1 911,8
300 - 499	2 276,4	-	2 276,4	2 352,4	2 329,0	2 351,8
500+	2 590,3	1 586,4	2 546,5	2 182,7	1 898,9	2 166,4
% Pekerja Wanita						
< 25	3 215,9	...	3 207,1	1 915,9	1 569,6	1 905,7
25 - 49	1 670,9	...	1 602,7	2 616,3	-	2 616,3
50+	1 405,7	1 598,8	1 423,5	2 416,4	2 125,9	2 389,8
Status Modal						
PMDN	1 255,8	1 649,9	1 282,9	2 054,3	2 308,3	2 068,9
PMA	2 729,5	-	2 729,5	2 352,9	1 409,7	2 308,0
BUMN	3 064,2	...	3 074,4	2 760,3	532,5	2 616,5
Lainnya	4 095,1	1 352,4	3 898,2	2 439,8	-	2 439,8
Industri Sedang						
Jumlah Pekerja						
< 30	-	-	-	-	-	-
30 - 69	1 839,7	...	1 748,3	...	-	...
70+	-	-	-
% Pekerja Wanita						
< 25	...	-	-	...
25 - 49	-	-	-
50 +	-	-	-
Status Modal						
PMDN	-	-	-
PMA	-	-	-	...	-	...
Lainnya	1 375,0	-	-	-

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 4.6
Rata-rata Upah per Bulan Tenaga Kerja Ahli di Sektor Industri
Menurut Karakteristik Industri, Jumlah Pekerja, Persentase Pekerja Wanita,
Status Modal Usaha dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Karakteristik	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Industri Besar						
Jumlah Pekerja						
< 150	1 088,8	...	1 114,8	1 273,1	...	1 265,1
150 - 299	1 324,1	988,9	1 310,0	1 125,2	...	1 097,4
300 - 499	1 488,8	-	1 488,8	1 845,7	...	1 874,2
500+	1 406,2	1 467,9	1 411,8	1 496,2	1 445,6	1 492,2
% Pekerja Wanita						
< 25	1 983,5	2 661,7	1 991,5	2 018,6	1 383,7	2 004,2
25 - 49	1 400,6	1 337,8	1 393,0	1 551,2	2 075,1	1 588,1
50+	966,7	1 474,6	1 017,0	1 269,0	1 209,6	1 263,5
Status Modal						
PMDN	1 233,3	1 354,3	1 241,7	1 296,0	1 418,4	1 306,6
PMA	1 643,0	1 885,8	1 661,3	2 198,0	...	2 198,4
BUMN	2 013,9	...	2 010,0	1 643,9	...	1 625,0
Lainnya	1 016,6	1 460,7	1 114,3	1 919,5	1 621,9	1 899,2
Industri Sedang						
Jumlah Pekerja						
< 30	886,8	-	886,8	773,0	-	773,0
30 - 69	979,0	...	970,9	1 020,7	...	1 027,8
70+	970,0	...	976,4	1 058,8	...	1 073,9
% Pekerja Wanita						
< 25	1 070,2	...	1 056,3	1 146,4	-	1 146,4
25 - 49	882,1	...	889,6	993,6	...	1 013,4
50+	807,0	...	823,0	737,0	...	764,4
Status Modal						
PMDN	1 087,8	-	1 087,8	1 191,4	-	1 191,4
PMA
BUMN	...	-	...	1 184,8	-	1 184,8
Lainnya	889,2	...	889,5	939,5	...	953,9

Lihat catatan Tabel 1

<http://www.bps.go.id>

Tabel 5.1
Rata-rata Upah per Bulan Karyawan Non Produksi
Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Wilayah	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Jawa Barat, Banten dan Jakarta	2 142,5	1 901,6	2 077,7	2 427,2	1 705,3	2 239,4
Jawa Tengah dan Yogyakarta	989,6	1 066,8	1 007,2	1 045,0	984,4	1 029,1
Jawa Timur dan Bali	1 169,3	1 094,5	1 153,2	1 239,3	1 026,7	1 186,6
Luar Jawa - Bali	1 568,7	1 036,2	1 449,7	1 610,2	1 234,7	1 527,1
Total	1 461,7	1 325,5	1 429,9	1 572,3	1 230,6	1 487,9

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 5.2
Rata-rata Upah per Bulan Manajer di Sektor Industri
Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Wilayah	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Jawa Barat, Banten dan Jakarta						
Makanan	2 559,1	...	2 756,9	6 192,1	...	5 981,8
Tekstil	4 255,1	3 648,5	4 164,5	4 866,1	2 972,6	4 401,0
Kertas dan Kimia	5 803,1	10 684,4	7 457,5	4 533,3	3 466,6	4 285,5
Keramik dan Logam	5 277,5	5 717,1	5 312,6	6 365,3	6 416,0	6 370,2
Lainnya	3 460,1	...	3 175,6	5 400,4	...	5 215,9
Jawa Tengah dan Yogyakarta						
Makanan	1 648,8	...	1 630,4	1 534,0	-	1 534,0
Tekstil	3 498,2	2 410,8	3 369,0	2 517,0	1 847,8	2 432,2
Kertas dan Kimia	4 916,0	5 764,6	5 190,9	1 552,9	...	1 503,3
Keramik dan Logam	6 131,0	...	7 068,4	4 720,6	...	5 898,6
Lainnya	1 681,1	-	1 681,1	3 756,3	...	3 687,4
Jawa Timur dan Bali						
Makanan	3 174,7	2 851,9	3 121,8	4 827,5	4 629,9	4 801,9
Tekstil	2 441,8	...	2 580,6	3 473,6	...	3 344,6
Kertas dan Kimia	2 501,9	-	2 501,9	2 775,8	...	2 752,1
Keramik dan Logam	3 964,8	4 505,2	4 041,5	2 596,8	2 341,0	2 558,2
Lainnya	1 765,3	2 505,0	1 913,2	1 763,2	1 535,0	1 703,1
Luar Jawa - Bali						
Makanan	3 132,1	...	3 057,9	2 790,7	...	2 798,0
Tekstil	...	-	-	...
Kertas dan Kimia	6 202,9	...	6 016,3	8 982,3	...	8 741,8
Keramik dan Logam	7 168,2	...	6 966,1	3 360,0	...	3 306,3
Lainnya	2 340,4	...	2 271,7	3 055,6	2 033,3	2 944,7

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 5.3
Rata-rata Upah per Bulan Sekretaris di Sektor Industri
Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Wilayah	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Jawa Barat, Banten dan Jakarta						
Makanan	...	-	...	-
Tekstil	1 880,6	1 450,9	1 493,4	...	1 450,6	1 474,2
Kertas dan Kimia	...	1 585,7	1 587,2	-	1 812,5	1 812,5
Keramik dan Logam	1 550,8	1 744,3	1 692,8	2 000,0	2 211,9	2 160,0
Lainnya	-	-
Jawa Tengah dan Yogyakarta						
Makanan	813,6	-
Tekstil	1 216,0	833,1	1 024,5	...	1 129,1	1 313,1
Kertas dan Kimia	...	696,2	556,7	...	654,7	653,1
Keramik dan Logam	...	1 722,3	1 594,1	...	1 562,7	1 473,6
Lainnya	...	768,3	795,7	...	873,2	879,0
Jawa Timur dan Bali						
Makanan	1 439,6	1 281,6	1 346,7	1 118,3	1 230,2	1 181,6
Tekstil	...	920,0	828,3	...	910,0	831,9
Kertas dan Kimia	-	1 036,3	1 036,3	879,8
Keramik dan Logam	...	2 277,0	2 033,7	...	1 116,0	1 191,5
Lainnya	...	749,1	738,1	...	689,8	702,0
Luar Jawa - Bali						
Makanan	1 248,7	1 311,2	1 276,8	1 281,3
Tekstil	-
Kertas dan Kimia	...	2 685,9	2 861,2	...	3 175,9	3 658,4
Keramik dan Logam	...	1 804,4	1 497,9	...	1 287,6	1 151,6
Lainnya	...	918,7	904,9	...	909,8	906,3

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 5.4
Rata-rata Upah per Bulan Akuntan di Sektor Industri
Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Wilayah	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Jawa Barat, Banten dan Jakarta						
Makanan	...	-	-	...
Tekstil	1 979,6	1 030,1	1 371,9	2 087,3	1 551,2	1 743,4
Kertas dan Kimia	1 890,5	1 300,3	1 474,7	1 946,3
Keramik dan Logam	2 372,3	1 805,3	2 235,1	2 835,1	2 321,2	2 652,8
Lainnya	1 284,1	...	-	...
Jawa Tengah dan Yogyakarta						
Makanan
Tekstil	1 071,8	...	1 018,2	1 350,9	...	1 241,0
Kertas dan Kimia	749,6	703,1	728,6	...	840,7	810,9
Keramik dan Logam	-	2 195,6
Lainnya	...	1 166,0	1 041,7	1 376,6
Jawa Timur dan Bali						
Makanan	1 934,2	1 286,5	1 706,0	2 456,0	1 488,5	2 125,0
Tekstil	1 062,3	1 833,3	...	1 394,3
Kertas dan Kimia	...	-	-	...
Keramik dan Logam	2 088,6	1 740,9	1 981,1	...	826,5	1 026,9
Lainnya	812,9	907,1
Luar Jawa - Bali						
Makanan	1 444,6	...	1 395,6
Tekstil	...	-
Kertas dan Kimia	3 123,5	...	2 870,0	1 104,7	1 275,0	1 144,8
Keramik dan Logam	3 382,5	...	1 000,0	999,4
Lainnya	1 278,4	1 007,7	1 166,6	1 173,0	1 200,4	1 184,5

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 5.5
Rata-rata Upah per Bulan Tenaga Administrasi di Sektor Industri
Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Wilayah	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Jawa Barat, Banten dan Jakarta						
Makanan	597,3	938,9	675,1	1 612,5	966,5	1 270,5
Tekstil	1 284,9	1 017,3	1 120,8	1 257,2	1 069,0	1 149,4
Kertas dan Kimia	2 660,2	1 507,4	2 183,4	2 247,4	1 683,9	2 011,7
Keramik dan Logam	2 018,1	1 839,0	1 991,5	3 037,0	2 056,6	2 927,6
Lainnya	1 201,4	1 147,1	1 180,0	1 489,0	1 411,1	1 457,7
Jawa Tengah dan Yogyakarta						
Makanan	667,0	597,8	654,4	1 196,9	656,6	1 117,2
Tekstil	733,1	598,0	679,2	992,8	669,8	811,5
Kertas dan Kimia	720,8	702,4	712,1	793,6	1 110,0	927,7
Keramik dan Logam	...	809,2	1 006,7	1 167,1	1 051,4	1 104,5
Lainnya	510,5	617,5	565,3	737,0	788,3	759,3
Jawa Timur dan Bali						
Makanan	1 122,4	964,8	1 055,4	1 128,9	956,2	1 044,7
Tekstil	793,4	836,4	813,8	889,2	835,0	854,6
Kertas dan Kimia	1 295,8	984,2	1 214,3	1 005,6	792,4	874,4
Keramik dan Logam	1 439,6	1 040,5	1 296,5	889,3	743,6	823,2
Lainnya	1 100,6	907,9	1 022,1	721,2	689,3	702,0
Luar Jawa - Bali						
Makanan	1 427,1	1 010,4	1 260,5	2 207,6	1 873,7	2 067,5
Tekstil	-
Kertas dan Kimia	2 505,8	1 706,9	2 268,9	3 082,1	1 527,6	2 698,6
Keramik dan Logam	3 175,0	1 609,5	2 929,3	...	1 034,7	1 165,5
Lainnya	919,2	952,9	933,5	892,7	976,8	921,4

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 5.6
Rata-rata Upah per Bulan Sopir di Sektor Industri
Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Wilayah	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Jawa Barat, Banten dan Jakarta						
Makanan	757,7	-	757,7	799,7	-	799,7
Tekstil	884,4	-	884,4	865,9	-	865,9
Kertas dan Kimia	993,2	-	993,2	1 100,1	-	1 100,1
Keramik dan Logam	1 012,2	-	1 012,2	1 275,3	-	1 275,3
Lainnya	896,6	-	896,6	919,4	...	968,0
Jawa Tengah dan Yogyakarta						
Makanan	840,0	-	840,0	1 238,7	-	1 238,7
Tekstil	668,3	...	668,6	753,3	...	753,2
Kertas dan Kimia	667,9	-	667,9	692,0	-	692,0
Keramik dan Logam	625,4	-	625,4	800,5	-	800,5
Lainnya	437,3	-	437,3	857,8	-	857,8
Jawa Timur dan Bali						
Makanan	911,5	...	911,8	997,8	...	997,8
Tekstil	694,1	-	694,1	719,9	-	719,9
Kertas dan Kimia	754,6	-	754,6	976,0	-	976,0
Keramik dan Logam	802,9	-	802,9	687,4	-	687,4
Lainnya	1 213,4	...	1 180,1	713,5	-	713,5
Luar Jawa - Bali						
Makanan	756,1	...	712,8	788,1	...	756,3
Tekstil	...	-	-	...
Kertas dan Kimia	853,4	...	859,4	998,2	-	998,2
Keramik dan Logam	848,9	-	848,9	740,4	-	740,4
Lainnya	663,2	...	663,2	720,0	-	720,0

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 5.7
Rata-rata Upah per Bulan Satpam di Sektor Industri
Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Wilayah	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Jawa Barat, Banten dan Jakarta						
Makanan	673,7
Tekstil	862,2	834,2	858,5	986,6	966,6	984,3
Kertas dan Kimia	1 106,2	...	1 101,6	1 135,5	...	1 166,6
Keramik dan Logam	1 412,3	...	1 402,3	1 316,2	...	1 303,0
Lainnya	1 015,6	...	1 012,1	889,7	...	898,0
Jawa Tengah dan Yogyakarta						
Makanan	715,7	...	701,5	1 066,7	-	1 066,7
Tekstil	615,3	537,6	608,0	753,1	650,7	741,9
Kertas dan Kimia	650,1	...	634,3	679,1	...	672,8
Keramik dan Logam	632,2	...	628,5	719,9	...	723,7
Lainnya	490,2	...	488,4	800,1	...	803,3
Jawa Timur dan Bali						
Makanan	908,2	695,2	897,1	1 016,0	864,1	1 010,7
Tekstil	613,3	697,5	621,0	778,0	...	776,0
Kertas dan Kimia	458,9	...	461,9	808,2	...	805,7
Keramik dan Logam	933,2	...	936,0	757,2	...	751,4
Lainnya	903,3	...	898,9	707,6	...	696,0
Luar Jawa - Bali						
Makanan	1 059,3	...	1 043,3	1 087,8	778,0	1 079,9
Tekstil	...	-	-	...
Kertas dan Kimia	794,1	...	795,0	938,6	-	938,6
Keramik dan Logam	942,1	-	942,1	701,8	...	697,4
Lainnya	851,8	...	845,7	830,0	...	827,4

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 5.8
Rata-rata Upah per Bulan Tenaga Penjualan di Sektor Industri
Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Wilayah	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Jawa Barat, Banten dan Jakarta						
Makanan	...	-	-	...
Tekstil	1 171,0	1 192,1	1 177,1	1 220,6	1 108,5	1 201,8
Kertas dan Kimia	1 116,6	1 127,0	1 121,1	1 496,6	...	1 522,8
Keramik dan Logam	1 304,8	...	1 461,0	1 106,6	1 277,3	1 182,4
Lainnya	1 152,1
Jawa Tengah dan Yogyakarta						
Makanan	548,9	...	551,0	488,3
Tekstil	790,9	623,2	768,3	1 002,5	758,9	960,5
Kertas dan Kimia	757,8	703,0	743,9	596,1	...	589,6
Keramik dan Logam	951,8
Lainnya	887,1
Jawa Timur dan Bali						
Makanan	919,7	887,5	916,1	944,6	891,9	939,5
Tekstil	845,0	...	741,2	1 023,1	874,3	933,8
Kertas dan Kimia	1 327,2	417,0
Keramik dan Logam	844,7	901,9	860,9	1 078,4	777,0	1 044,3
Lainnya	1 259,4	...	1 217,4	671,9
Luar Jawa - Bali						
Makanan	1 149,1	1 061,6	1 124,1	742,5
Tekstil	-	...
Kertas dan Kimia	...	-	-	...
Keramik dan Logam	...	-	856,0
Lainnya	896,6	945,0	909,2	942,4	938,0	941,2

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 6..1
Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Produksi Lebih Rendah Dari Mandor/Pengawas
Di Sektor Industri Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Wilayah	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Jawa Barat, Banten dan Jakarta						
Makanan	550,4	684,7	588,2	654,4	509,9	577,4
Tekstil	744,1	767,5	759,3	1 001,1	968,9	977,7
Kertas dan Kimia	958,7	807,1	902,5	1 210,2	941,1	1 139,7
Keramik dan Logam	1 631,0	1 416,9	1 567,8	1 741,7	910,4	1 578,2
Lainnya	1 336,9	707,9	1 022,8	1 002,6	955,6	983,4
Jawa Tengah dan Yogyakarta						
Makanan	834,9	417,5	554,8	1 108,4	683,4	922,0
Tekstil	627,3	501,0	554,3	629,8	321,6	398,8
Kertas dan Kimia	490,0	429,5	459,8	616,2	465,5	525,4
Keramik dan Logam	594,3	600,9	597,6	1 137,0	795,4	992,3
Lainnya	554,8	402,4	497,7	709,5	1 608,5	1 255,4
Jawa Timur dan Bali						
Makanan	1 280,3	1 044,2	1 115,6	1 089,0	710,9	781,2
Tekstil	537,5	694,7	661,9	579,4	677,5	652,1
Kertas dan Kimia	757,8	648,3	709,1	709,6	875,8	815,1
Keramik dan Logam	1 024,8	682,8	959,3	859,7	743,5	834,6
Lainnya	1 048,7	1 696,2	1 290,3	773,3	648,5	714,2
Luar Jawa - Bali						
Makanan	990,8	734,8	828,8	1 181,6	930,7	1 029,1
Tekstil	1 504,8
Kertas dan Kimia	928,9	1 333,3	1 068,2	1 116,5	987,5	1 098,0
Keramik dan Logam	1 530,3	...	1 472,1	845,8	...	807,9
Lainnya	797,6	839,7	818,1	1 066,5	1 274,0	1 166,2

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 6.2
Rata-rata Upah per Bulan Mandor/Pengawas Di Sektor Industri
Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Wilayah	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Jawa Barat, Banten dan Jakarta						
Makanan	1 075,8	...	1 059,4	1 111,4	...	1 062,7
Tekstil	1 135,9	1 041,8	1 092,1	1 203,3	1 044,3	1 127,6
Kertas dan Kimia	1 231,5	1 389,2	1 260,9	2 514,7	2 470,9	2 511,4
Keramik dan Logam	2 199,3	2 051,3	2 193,7	2 561,7	1 983,6	2 552,0
Lainnya	1 529,1	833,5	1 433,8	1 730,1	...	1 726,5
Jawa Tengah dan Yogyakarta						
Makanan	884,1	1 144,0	904,7	2 011,2	1 082,6	1 832,6
Tekstil	608,6	458,0	575,1	807,6	789,2	802,0
Kertas dan Kimia	1 229,8	1 646,7	1 389,2	589,3	553,6	576,7
Keramik dan Logam	948,4	-	948,4	1 044,5	...	1 050,4
Lainnya	742,3	...	741,9	739,6	876,4	763,5
Jawa Timur dan Bali						
Makanan	970,4	1 077,4	1 003,4	1 056,4	1 079,7	1 065,8
Tekstil	700,5	789,0	743,8	975,8	531,8	690,5
Kertas dan Kimia	1 291,6	...	1 264,9	795,3	679,1	771,7
Keramik dan Logam	1 857,6	1 717,2	1 849,2	1 065,5	...	1 014,2
Lainnya	840,3	530,0	811,2	749,1	589,1	698,5
Luar Jawa - Bali						
Makanan	1 214,3	1 059,1	1 148,8	1 741,6	1 705,8	1 728,0
Tekstil	...	-
Kertas dan Kimia	991,6	952,2	982,2	1 526,6	...	1 522,5
Keramik dan Logam	932,4	-	932,4	970,4	...	936,8
Lainnya	1 017,6	1 243,7	1 030,5	1 429,2	1 561,0	1 436,8

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 6.3
Rata-rata Upah per Bulan Pekerja Satu Tingkat Di atas Mandor/Pengawas
Di Sektor Industri Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Wilayah	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Jawa Barat, Banten dan Jakarta						
Makanan	1 127,5	...	-	...
Tekstil	903,8	1 108,4	963,7	1 168,4	1 182,6	1 173,1
Kertas dan Kimia	1 970,0	...	1 895,3	2 352,1	...	2 397,4
Keramik dan Logam	2 658,3	...	2 658,3	3 182,9	...	3 183,0
Lainnya	1 559,0	...	-	...
Jawa Tengah dan Yogyakarta						
Makanan	851,9	...	776,2	...	-	...
Tekstil	1 086,6	-	1 086,6	1 149,7	...	1 128,4
Kertas dan Kimia	900,1	...	826,2
Keramik dan Logam	1 145,9	-	1 145,9
Lainnya	658,7	-	658,7	1 074,9
Jawa Timur dan Bali						
Makanan	1 155,4	664,7	1 081,7	1 570,9	...	1 400,3
Tekstil	869,2	...	897,9	840,2	...	699,1
Kertas dan Kimia	1 552,6	...	-	...
Keramik dan Logam	2 818,9	...	2 699,2	1 705,8	-	1 705,8
Lainnya	1 155,6	-	1 155,6	1 043,3	...	971,2
Luar Jawa - Bali						
Makanan	1 140,7	...	1 161,1	2 264,1	-	2 264,1
Tekstil	-	-	-	-	-	-
Kertas dan Kimia	1 512,5	1 920,0
Keramik dan Logam	...	-	-	...
Lainnya	1 612,4	...	1 607,9	1 821,1	...	1 823,5

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 6.4
Rata-rata Upah per Bulan Buruh Dua Tingkat Di atas Mandor/Pengawas
Di Sektor Industri Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Wilayah	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Jawa Barat, Banten dan Jakarta						
Makanan	...	-	-	...
Tekstil	989,8	1 562,6	1 066,4	1 268,3	2 376,1	1 341,2
Kertas dan Kimia	3 061,4	...	2 603,3	2 642,2	...	2 689,9
Keramik dan Logam	3 581,8	...	3 581,8	4 586,7	...	4 583,6
Lainnya	...	-	...	-	-	-
Jawa Tengah dan Yogyakarta						
Makanan	...	-	-	625,0
Tekstil	1 333,8	...	1 251,1	1 694,0
Kertas dan Kimia	1 473,7
Keramik dan Logam	...	-	-	2 168,9
Lainnya	...	-	2 008,2
Jawa Timur dan Bali						
Makanan	1 334,2	...	1 328,6	2 182,8	...	2 132,4
Tekstil	993,0
Kertas dan Kimia	-	...
Keramik dan Logam	4 981,3	-	4 981,3	1 561,3	-	1 561,3
Lainnya	1 804,9	-	1 804,9	1 509,0	...	1 395,2
Luar Jawa - Bali						
Makanan	1 987,1	1 700,0	1 954,0	1 634,3	1 020,0	1 525,9
Tekstil	-	-	-	-	-	-
Kertas dan Kimia
Keramik dan Logam	...	-
Lainnya	1 626,6	...	1 566,2	2 206,4	...	2 157,1

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 6.5
Rata-rata Upah per Bulan Buruh Tiga Tingkat Di atas Mandor/Pengawas
Di Sektor Industri Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Wilayah	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Jawa Barat, Banten dan Jakarta						
Makanan	...	-	-	...
Tekstil	1 220,0	...	1 323,7	1 539,3	...	1 516,5
Kertas dan Kimia	-	-	-
Keramik dan Logam	...	-	-	...
Lainnya	...	-	...	-	-	-
Jawa Tengah dan Yogyakarta						
Makanan	-	-	-	-	-	-
Tekstil	2 180,0	2 571,1	...	2 571,5
Kertas dan Kimia	-	-	-
Keramik dan Logam	...	-	-	...
Lainnya
Jawa Timur dan Bali						
Makanan	1 375,0	...	1 363,8	2 361,3	...	2 205,6
Tekstil	...	-
Kertas dan Kimia	...	-	...	-	-	-
Keramik dan Logam	2 080,9	...	-	...
Lainnya	2 951,8	...	2 957,1	1 579,5
Luar Jawa - Bali						
Makanan	2 624,9	...	2 509,3	...	-	...
Tekstil	-	-	-	-	-	-
Kertas dan Kimia	-	...
Keramik dan Logam	-	-	-	...	-	...
Lainnya	2 307,4	2 516,2	-	2 516,2

Lihat catatan Tabel 1

Tabel 6.6
Rata-rata Upah per Bulan Tenaga Kerja Ahli Di Sektor Industri
Menurut Wilayah, Sub Sektor Industri dan Jenis Kelamin
(Rp.000)

Wilayah	2003			2004		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Jawa Barat, Banten dan Jakarta						
Makanan	961.4	-	961.4	...	-	...
Tekstil	1 272.4	1 906.7	1 335.6	1 008.6	...	1 017.2
Kertas dan Kimia	1 123.6	...	1 122.3	3 957.4	...	3 950.6
Keramik dan Logam	2 038.7	...	2 035.7	2 327.5	...	2 330.8
Lainnya	2 884.7	...	2 854.7	...	-	...
Jawa Tengah dan Yogyakarta						
Makanan	1 005.5	-	1 005.5	660.1	-	660.1
Tekstil	714.2	...	709.1	1 069.8	...	1 070.4
Kertas dan Kimia	800.5	-	800.5	552.9	-	552.9
Keramik dan Logam	...	-	...	1 479.5	-	1 479.5
Lainnya	808.2	...	817.4	1 339.9	-	1 339.9
Jawa Timur dan Bali						
Makanan	1 011.9	...	1 007.9	1 451.7	...	1 428.8
Tekstil	835.1	...	811.8	1 335.5	...	1 347.9
Kertas dan Kimia	847.8	-	847.8
Keramik dan Logam	1 031.1	...	1 033.2	1 284.7	...	1 280.5
Lainnya	1 554.4	-	1 554.4	1 017.5	-	1 017.5
Luar Jawa - Bali						
Makanan	1 850.7	2 015.2	1 872.2	2 349.1	...	2 365.0
Tekstil	...	-	-	...
Kertas dan Kimia	3 388.9	...	2 803.1	1 169.9	...	1 203.4
Keramik dan Logam	949.3	-	949.3	902.5	-	902.5
Lainnya	968.6	...	968.5	1 362.6	...	1 351.8

Lihat catatan Tabel 1

<http://www.bps.go.id>

LAMPIRAN :

Catatan Teknis Survei Struktur Upah

Survei Struktur Upah 2004(SSU 2004) merupakan Survei Struktur Upah yang ketiga. Survei ini merupakan pengembangan dari Survei Upah Buruh (SUB) yang mengumpulkan data tentang struktur upah yang mencakup seluruh Pekerja di semua jenjang jabatan dan di beberapa jenis Pekerjaan tertentu menurut jenis kelamin. Survei ini diselenggarakan setiap tahun dengan pendekatan perusahaan (*establishment approach*) dan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan lapangan Survei Upah Buruh Triwulan II (Keadaan bulan Juni).

Tujuan dan Sasaran Survei

Tujuan Utama Survei Struktur Upah adalah untuk mendapatkan informasi/data statistik upah yang lebih rinci seperti upah per jenis jabatan dan jenis kelamin untuk Pekerja non produksi, Pekerja produksi baik yang di bawah mandor maupun Pekerja produksi di tingkat mandor ke atas. Melalui survei ini dapat pula dipantau keadaan pengupahan regional dan nasional.

Sasaran yang dicakup dalam survei ini adalah seluruh perusahaan sampel dari Survei Upah Buruh yaitu perusahaan di sektor (subsektor) industri pengolahan, perhotelan dan pertambangan non-migas, diseluruh wilayah Republik Indonesia kecuali propinsi-propinsi Bengkulu dan Sulawesi Tengah. Tabel L-1 menyajikan daftar alokasi sampel menurut propinsi.

Cakupan dan Disain sampel

Sampel SSU mencakup perusahaan-perusahaan di sektor (subsektor) industri pengolahan, perhotelan/losmen dan pertambangan non-migas. Besar sampel dan karakteristik perusahaan itu adalah sebagai berikut :

- **Perusahaan Industri Pengolahan :** Total sampel sebanyak 1009 perusahaan yang terdiri dari 667 perusahaan industri besar dan 342 perusahaan industri sedang. Perusahaan industri rumahtangga dan kecil tidak dicakup dalam survei ini.
- **Perusahaan Perhotelan/Losmen:** Total sampel sebanyak 265 hotel/losmen yang terdiri dari 133 hotel berbintang dan 132 hotel non bintang.
- **Pertambangan Non-Migas:** Total sampel sebanyak 35 perusahaan yang mencakup perusahaan pertambangan emas, batu bara, nikel, timah, aspal, bauksit, tembaga dan pasir besi.

Pemilihan sampel perusahaan industri pengolahan dan hotel dilakukan dengan teknik stratified sampling dengan sampling fraction yang berbeda untuk setiap propinsi. Metode ini berbeda untuk pemilihan sampel perusahaan sektor pertambangan non-migas yang pada prinsipnya dilakukan secara sensus. Artinya, semua perusahaan non-migas yang tercantum dalam Direktori Perusahaan 1992 dicacah melalui SSU. Tabel L-1 menyajikan alokasi sampel menurut propinsi.

Data SSU setiap tahunnya merujuk pada keadaan bulan Juni. Pengumpulan datanya dilakukan pada satu bulan berikutnya yaitu bulan Juli.

Tabel L-1
Alokasi Sampel Perusahaan Survei Struktur Upah
Menurut Propinsi dan Lapangan Usaha

Propinsi	Jumlah Sampel							Jumlah
	Industri	Hotel	Restoran	Pertambangan	Perdagangan	Konstruksi	Pertanian	
Nangroe Aceh Darussalam	8	0	2	0	6	11	1	28
Sumatera Utara	68	26	10	0	24	17	9	154
Sumatera Barat	1	5	4	1	18	20	2	51
Riau	20	4	3	3	5	5	1	41
Jambi	13	6	2	0	2	5	0	28
Sumatera Selatan	14	3	4	1	9	7	2	40
Bengkulu	0	0	1	0	2	6	0	9
Lampung	14	5	2	1	8	5	5	40
Bangka Belitung	0	5	0	5	2	3	2	17
DKI Jakarta	114	25	15	0	55	31	6	246
Jawa Barat	132	38	13	2	26	26	88	325
Jawa Tengah	173	17	10	1	29	28	46	304
D.I. Yogyakarta	12	8	5	0	7	4	3	39
Jawa Timur	233	23	12	2	46	41	56	413
Banten	92	0	0	1	9	4	10	116
B a l i	27	48	13	0	24	7	8	127
Nusa Tenggara Barat	0	2	6	0	6	13	3	30
Nusa Tenggara Timur	0	5	3	0	5	13	2	28
Kalimantan Barat	20	5	2	0	5	8	6	46
Kalimantan Tengah	14	0	1	2	3	8	0	28
Kalimantan Selatan	7	8	2	1	6	7	2	33
Kalimantan Timur	29	4	8	7	11	11	6	76
Sulawesi Utara	0	6	3	0	7	6	1	23
Sulawesi Tengah	0	0	1	0	6	7	2	16
Sulawesi Selatan	4	16	3	4	14	22	7	70
Sulawesi Tenggara	13	0	1	2	3	5	2	26
Gorontalo	0	0	0	0	0	3	0	3
Maluku	0	6	1	0	2	3	2	14
Maluku Utara	1	0	1	1	5	2	1	11
Papua	0	0	2	1	4	12	0	19
Jumlah	1.009	265	130	35	349	340	273	2.401

Tabel L-2
Jadwal Kegiatan Survei Struktur Upah 2004

KEGIATAN	JADWAL
BPS Pusat – BPS Propinsi	Maret – April 2004
BPS Propinsi – BPS Kabupaten/Kota	April 2004
BPS Kabupaten/Kota – Mantis/Pencacah	Sebelum 15 Juli 2004
Pencacahan	1-14 Juli 2004
Pemeriksaan	5-19 Juli 2004
Pengiriman kembali ke BPS Kabupaten/Kota	7-21 Juli 2004
BPS Kabupaten/Kota – BPS Propinsi (Pemeriksaan di BPS Propinsi)	10-26 Juli 2004
BPS Propinsi – BPS Pusat (Pemeriksaan di BPS Pusat)	15-30 Juli 2004

Konsep dan Definisi

Untuk keperluan SSU konsep Pekerja, gaji dan istilah terkait lainnya didefinisikan sebagai berikut:

1. Pekerja non produksi/pelaksana.

Pekerja non produksi di sektor Industri dan Pertambangan

adalah Pekerja yang tidak terlibat secara langsung dalam proses produksi, antara lain: eksekutif, trucking, kredit, maintenance, pembelanjaan/penjualan, kantin, instalasi, keuangan, urusan pegawai, pembukuan, pemasaran, keamanan, klinik, dan product development.

Pekerja non pelaksana di sektor Perhotelan

adalah Pekerja yang tidak secara langsung berhubungan dengan pelayanan tamu atau bekerja untuk kenyamanan tamu hotel/losmen, antara lain: eksekutif, urusan pegawai, pembukuan, pemasaran, klinik dsb.

Tenaga kerja WNI

adalah Pekerja pribumi dengan status warga negara Indonesia (WNI).

Tenaga kerja WNA

adalah Pekerja dengan status kewarganegaraan asing (selain WNI)

2. Termasuk Pekerja non produksi/pelaksana antara lain:

1. **Manajer** adalah Pekerja yang merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan dan memimpin perusahaan. Dalam hal ini manajer yang dimaksud adalah manajer yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi, seperti manajer utama, manajer pemasaran, manajer administrasi, manajer personalia, dll.
2. **Tenaga administrasi** adalah Pekerja yang menjalankan semua kegiatan tata usaha/administrasi di kantor (seperti urusan pegawai, pembukuan, bendahara, dll.)
3. **Sekretaris** adalah Pekerja yang bertugas melaksanakan kesekretariatan, stenografi, dan administrasi lainnya dalam rangka membantu Pekerjaan para manajer dan tenaga ahli, antara lain: menyiapkan laporan, ringkasan, memorandum dan surat menyurat serta memelihara dokumen dan file yang bersifat rahasia.
4. **Akuntan** adalah Pekerja yang merencanakan dan menyediakan sistem akuntansi dan jasa yang berhubungan dengan transaksi keuangan perusahaan, antara lain: mempersiapkan laporan keuangan, memberikan kepastian tentang akurasi informasi dalam laporan keuangan dan kesesuaiannya dengan persyaratan.
6. **Sopir**
7. **Satpam.**
8. **Pekerja non produksi lainnya.**

Pekerja produksi/pelaksana.

Pekerja produksi/pelaksana lebih rendah dari pengawas/mandor/supervisor adalah Pekerja produksi/pelaksana yang diawasi dan dikoordinasikan oleh pengawas/mandor/supervisor.

Termasuk Pekerja produksi/pelaksana lebih rendah dari tingkat pengawas/mandor/supervisor :

Pekerja produksi di sektor Industri dan Pertambangan

adalah Pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi, antara lain: operator, pemeliharaan, pengolahan, perakitan, pengepakan, penggudangan, laboratorium, dan pesuruh di bagian produksi.

Pekerja pelaksana di sektor Perhotelan

adalah Pekerja yang secara langsung berhubungan dengan pelayanan tamu atau bekerja untuk kenyamanan tamu hotel/losmen/restoran, diantaranya: resepsionis, concierge, room boy, pelayan kamar, bartender, pelayan perjamuan, lainnya (juru masak, juru cuci, dll).

Pengawas/Mandor/Supervisor

adalah Pekerja yang bertugas mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan para Pekerja pada unit/sektor produksi.

Pekerja yang jabatannya satu tingkat di atas pengawas/mandor/supervisor.

Pekerja yang jabatannya dua tingkat di atas pengawas/mandor/supervisor.

Pekerja yang jabatannya tiga tingkat atau lebih di atas pengawas/mandor/supervisor.

Tenaga ahli/asisten ahli/teknisi/ahli mesin

adalah Pekerja yang merancang, mengorganisasikan, operasi dan pemeliharaan mesin pemroses dan mekanik (mechanical and proses plant), pemeliharaan sistem peralatan, fasilitas, distribusi, dan instalasi, serta menetapkan program koordinasi kegiatan manufaktur (tidak termasuk operator).

Upah. adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada Pekerja untuk pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, atau peraturan perundang-undangan dan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan Pekerja termasuk tunjangan, baik untuk Pekerja sendiri maupun keluarganya. Komponen upah yang ditanyakan dalam kuesioner adalah:

Upah pokok yaitu upah pokok sebelum ditambah dengan berbagai tunjangan dan perangsang lainnya

Tunjangan: adalah penerimaan Pekerja yang sifatnya rutin dan biasanya diterima lebih singkat atau bersamaan dengan pembayaran upah seperti tunjangan jabatan, tunjangan kemahalan, uang transport, uang makan, uang hadir, dan sebagainya yang diberikan secara tetap dan teratur dalam bentuk uang.

Upah Lembur: adalah tambahan upah yang dibayarkan perusahaan terhadap Pekerja, karena Pekerja melakukan perpanjangan jam kerja dari jam kerja normal yang ditentukan.

Pengeluaran perusahaan lainnya: adalah seluruh pengeluaran yang biasanya dibayarkan secara tidak rutin untuk kesejahteraan Pekerja, baik secara langsung maupun tidak langsung seperti: bonus/gratifikasi, Tunjangan Hari Raya (THR), jaminan sosial dan tunjangan kesejahteraan lainnya.

Upah dalam bentuk natura dan pengeluaran perusahaan lainnya tidak ditanyakan dalam kuesioner Survei Struktur Upah.

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

BPS

Badan Pusat Statistik
Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Kotak Pos 1003, Jakarta – 10010
Telepon: 3841195, 3842508, 3810291 – 5
Telex : 45159, 45169, 45325, 45375, 45385
Fax : 3857046, E-mail : bps@bps.go.id
Homepage : <http://www.bps.go.id>